

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak diaudit)



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 126	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT BERLINA Tbk.

Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520 - Indonesia
P. +62 21 898 30160 • F. +62 21 898 30161

www.berlina.co.id

Certified On : • ISO 9001 • ISO 14001 • OHSAS 18001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER
2016 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN 2016

DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31,
2016 AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we,
the undersigned :

- | | | | | |
|---|---|---|---|----------------------------------|
| 1. Nama | : | Widya Noerlan | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Asrama Polri No. 18A 001/013
Bidara Cina, Jatinegara | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Lukman Sidharta | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Baruk Utara I/ND-25
Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 27 Oktober 2017 / October 27, 2017
PT BERLINA Tbk



Widya Noerlan
Presiden Direktur/
President Director


Lukman Sidharta
Direktur/Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Diaudit/ Audited Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,43,45,46	53.327.916	175.194.943	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	5,43,45,46	4.317.009	3.754.310	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha - pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.821.142 dan Rp 1.821.142 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	6,43,45,46	317.263.349	298.868.206	Trade receivables - third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,821,142 and Rp 1,821,142 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,43,45,46	6.956.911	3.855.891	Other receivables - third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 2.705.877 dan Rp 4.399.420 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	8	224.264.870	234.449.520	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventories of Rp 2,705,877 and Rp 4,399,420 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Uang muka pembelian	9	79.774.978	23.588.380	Advances for purchase
Pajak dibayar di muka	38a	37.337.504	30.662.937	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	18.883.552	6.942.268	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		742.126.089	777.316.455	Total current assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Diaudit/ Audited Rp	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	16a	12.644.076	18.910.047	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	16b,43,45,46	272.801.846	224.779.103	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17,43,45,46	180.691.748	179.589.050	Trade payables - third parties
Utang pajak	38b	3.387.618	3.977.370	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	18,43,45,46	928.317	3.569.048	Other payables - third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	19,43,45,46	82.456.798	18.594.928	Current portion of purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka dari pelanggan	20	9.646.252	2.578.785	Advances received from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,45,46	2.570.713	4.649.044	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	22,43,45,46	27.297.520	23.897.117	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities :
Pinjaman bank	16c,43,45,46	42.534.040	37.621.514	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,43,45,46	38.444.173	42.111.474	Obligation under finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek		673.403.101	560.277.480	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Pinjaman bank	16c,43,45,46	317.063.273	303.417.734	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	43,45,46	73.320.605	87.604.392	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	38d	8.728.026	60.974.518	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	55.210.522	48.069.510	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain		273.570	-	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		454.595.996	500.066.154	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.127.999.097	1.060.343.634	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Diaudit/ Audited	
		Rp	Rp	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham:				Share Capital:
Modal dasar - 1.500.000.000				Authorized capital –
(angka penuh) saham				1,500,000,000 (full amount)
dengan nilai nominal Rp 50				shares with par value of
(nilai penuh) per saham;				Rp 50 (full amount)
Modal ditempatkan dan				per share; Issued and fully
disetor penuh - 979.110.000				paid up - 979,110,000
(angka penuh) saham				(full amount) shares
masing-masing pada				as of September 30, 2017
tanggal 30 September 2017				and December 31, 2016
dan 31 Desember 2016	25	48.955.500	48.955.500	respectively
Tambahan modal disetor	26	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		9.791.100	6.900.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		60.260.371	229.537.381	Unappropriated
Surplus revaluasi	11, 30	378.006.847	406.082.916	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	27	53.067.694	42.274.353	Other equity components
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to owners of the parent
pemilik entitas induk		796.660.560	980.329.198	entity
Kepentingan non-pengendali	28	31.957.724	48.024.077	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		828.618.284	1.028.353.275	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		1.956.617.381	2.088.696.909	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
PENJUALAN NETO	31	974.914.548	991.805.706	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(895.300.160)	(824.298.008)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		79.614.388	167.507.698	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	33	14.050.353	17.024.978	Other income
Pendapatan bunga dan keuangan		526.422	282.374	Interest and finance income
Beban penjualan	34	(33.846.185)	(28.771.319)	Selling expenses
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	35	(66.016.161)	(60.973.048)	expenses
Beban bunga dan keuangan	36	(58.129.403)	(65.729.383)	Interest and finance costs
Beban lainnya	37	(190.594.316)	(3.883.763)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(254.394.902)	25.457.537	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Pendapatan (beban) pajak penghasilan badan	38e	50.766.989	(7.711.340)	Corporate income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(203.627.913)	17.746.197	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	27	10.793.341	(17.965.300)	Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	24	(2.884.118)	(9.149.093)	Remeasurement of employee benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	38d	721.029	2.287.274	Related income tax benefit (expense)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(194.997.661)	(7.080.922)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	30 September 2016/ September 30, 2016 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(189.470.456)	16.204.332	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	28	<u>(14.157.457)</u>	<u>1.541.865</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total		<u>(203.627.913)</u>	<u>17.746.197</u>	Total
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(180.731.308)	(8.116.237)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	28	<u>(14.266.353)</u>	<u>1.035.315</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total		<u>(194.997.661)</u>	<u>(7.080.922)</u>	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)
Laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39	<u>(194)</u>	<u>21</u>	<i>Basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited) And December 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus Rp	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity component	Total/ Total Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp	Total Ekuitas/ Total equity Rp	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries Rp				
Saldo awal 1 Januari 2016	37.950.000	40.595.000	6.900.000	192.411.894	440.872.596	61.589.169	780.318.659	47.595.629	827.914.288	Balance as of January 1, 2016
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	27.773.077	(27.773.077)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Tambahan modal disetor	11.005.500	205.984.048	-	-	-	-	216.989.548	-	216.989.548	Additional share capital
Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pajak tanggungan surplus revaluasi	-	-	-	-	(7.016.603)	-	(7.016.603)	-	(7.016.603)	Effect of change in income tax rate on revaluation surplus
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	9.352.410	-	(19.314.816)	(9.962.406)	428.448	(9.533.958)	Total comprehensive loss for the current year
Saldo 31 Desember 2016	48.955.500	246.579.048	6.900.000	229.537.381	406.082.916	42.274.353	980.329.198	48.024.077	1.028.353.275	Balance as of December 31, 2016
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	28.076.069	(28.076.069)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Pembagian dividen	-	-	-	(2.937.330)	-	-	(2.937.330)	(1.800.000)	(4.737.330)	Dividends paid
Pembentukan dana cadangan	-	-	2.891.100	(2.891.100)	-	-	-	-	-	General reserve
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(191.524.649)	-	10.793.341	(180.731.308)	(14.266.353)	(194.997.661)	Total comprehensive loss for the current year
Saldo 30 September 2017	48.955.500	246.579.048	9.791.100	60.260.371	378.006.847	53.067.694	796.660.560	31.957.724	828.618.284	Balance as of September 30, 2017
Saldo awal 1 Januari 2016	37.950.000	40.595.000	6.900.000	192.411.894	440.872.596	61.589.169	780.318.659	47.595.629	827.914.288	Balance as of January 1, 2016
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	19.722.557	(19.722.557)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Penambahan	534.010	10.146.189	-	-	-	-	10.680.199	-	10.680.199	Additional
Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pajak tanggungan surplus revaluasi	-	-	-	-	(7.016.603)	-	(7.016.603)	-	(7.016.603)	Effect of change in income tax rate on revaluation surplus
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	9.849.063	-	(17.965.300)	(8.116.237)	1.035.315	(7.080.922)	Total comprehensive profit (loss) for the current year
Saldo 30 September 2016	38.484.010	50.741.189	6.900.000	221.983.514	414.133.436	43.623.869	775.866.018	48.630.944	824.496.962	Balance as of September 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,20,31,33	975.538.839	941.226.646	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	9,17,32,44	(672.225.051)	(624.978.614)	Cash paid to suppliers
	21,24,32,			
Pembayaran kas kepada karyawan	34,35	(182.158.518)	(142.327.461)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		121.155.270	173.920.571	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	36	(57.551.846)	(63.404.990)	Interest and finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	38	(12.139.433)	(11.899.056)	Income tax paid
Penerimaan dari pengembalian pajak	38	4.152.908	3.264.370	Cash received from tax refund
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		55.616.899	101.880.895	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali	11,44	15.971.670	-	Proceed from sale and lease-back transaction
Hasil penjualan aset tetap	11,44	13.636	4.027.576	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga		526.422	282.374	Interest received
Perolehan aset tetap	11,44	(39.510.455)	(52.407.551)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9,44	(56.531.174)	(62.976.770)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	13,44	(355.174)	(64.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas neto diperoleh dari/ digunakan untuk aktivitas investasi		(79.885.075)	(175.074.371)	Net cash flows provided by/ used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	16b,44	640.922.087	875.634.117	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16c,44	47.531.317	77.148.496	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	16b,44	(694.600.960)	(778.698.638)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	16c,44	(28.978.726)	(88.090.458)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	23,44	(33.859.655)	(39.010.463)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran utang pembelian aset tetap	19,44	(38.134.457)	(6.774.117)	Purchase of property, plant and equipment payable
Penerimaan uang muka penjualan mesin	20	-	44.247.576	Advances received from disposal property, plant, and equipment
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	29	(1.800.000)	-	Payment of cash dividends to non-controlling interest subsidiaries
Pembayaran dividen	29	(2.915.026)	-	Payment of cash dividends
Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas pendanaan		(111.835.420)	84.456.513	Net cash provided by/used in financing activities
KENAIKAN/PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(136.103.596)	11.263.037	NET INCREASE/DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		175.194.943	91.619.292	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		1.592.493	(4.288.104)	Effect of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		40.683.840	98.594.225	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF
Kas	4	458.506	530.577	Cash on hand
Bank	4	52.869.410	98.063.648	Cash in bank
Cerukan	16a	(12.644.076)	-	Bank overdraft
TOTAL		40.683.840	98.594.225	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 184 dari Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notaris di Jakarta Utara tanggal 30 Nopember 2016 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0105519 tanggal 6 Desember 2016.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur), Hefei (China) dan Gempol (Jawa Timur).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satria Utama yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan suratnya No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Nopember 1989, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007. Based on notarial deed No. 35, of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta dated August 18, 1969. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 184 of Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notary in North Jakarta dated November 30, 2016, concerning the changes in the Article No. 4 paragraph 2 of Articles of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-AH.01.03-0105519 dated December 6, 2016.

The Company's head office is located at Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi District. The Company's plants are located in Pandaan (East Java), Tangerang (Banten) and Cikarang (West Java), Sidoarjo (East Java), Hefei (China) and Gempol (East Java).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic processing industry, general trading and services. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are sold both locally and overseas.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satria Utama which is the Company's immediate and ultimate parent entity.

On September 12, 1989, the Company obtained an authorization from the Minister of Finance, as stated in his Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 for its initial public offering. On November 15, 1989, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)) dengan suratnya No. 0154/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 250 per saham (nilai penuh). Seluruh saham Perusahaan sejumlah 138.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Nopember 2012, Perusahaan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 50 per saham (nilai penuh), sehingga jumlah saham meningkat menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 690.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-518/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

On June 21, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (now known as Financial Services Authority (“OJK”)) as stated in his Letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 (full amount) shares through issuance of pre-emptive rights to shareholders. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 22, 1993.

In August 2008, the Company decided to split off the par value of its share from Rp 500 per share (full amount) to Rp 250 per share (full amount). All of the Company’s shares totaling 138,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In November 2012, the Company conducted a stock split of the par value of its share from Rp 250 per share (full amount) to Rp 50 per share (full amount), increasing its issued shares to 690,000,000 (full amount) shares. All of the Company’s shares totaling 690,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2015, the Company conducted an Additional Share Issuance without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares, increasing its issued share capital to 759,000,000 (full amount) shares.

On September 14, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-518/D.04/2016, for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights amounting to 220,110,000 (full amount) shares, increasing the number of issued shares to 979,110,000 (full amount) shares.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2016. Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humberg Lie, SH, M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

Those shares have been listed in Indonesian Stock Exchange on October 10, 2016. Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humberg Lie, SH, M.Kn., the Company the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an additional share issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares. Therefore, issued and paid up capital increased from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Prosentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September 2017/ <i>September 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31 2016</i>	30 September 2017/ <i>September 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31 2016</i>
						Rp	Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	1986	70,00%	70,00%	403.804.766	458.218.331
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of plastic bottle and cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%	100%	259.838.700	293.909.252
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ <i>Tangerang, Banten</i>	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99,49%	99,49%	31.076.485	33.910.526
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99,99%	99,99%	26.500.473	25.907.743
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	-	100%	100%	71.468	64.163

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham PT Quantex ("QTX") yang dimiliki oleh pihak ketiga. PT Quantex bergerak di bidang industri laminasi plastik dan kemasan.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PT Quantex melakukan peningkatan modal dari Rp 8.500.000 (3.400 saham) menjadi Rp 16.780.000 (6.712 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal QTX sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,00% menjadi 99,49%.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan mendirikan PT Natura Plastindo (NP) dengan persentase kepemilikan 99,99%. PT Natura Plastindo ini bergerak dalam bidang industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa. NP mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pada tanggal 18 Mei 2017, PT Natura Plastindo melakukan peningkatan modal dari Rp. 1.000.000 (20.000 saham) menjadi Rp. 26.000.000 (520.000 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal NP.

Perusahaan memiliki investasi pada PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. LPI bergerak dalam bidang laminasi plastik dan kemasan.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) pada tahun 2004. HPPP bergerak dalam bidang pembungkus plastik, cap botol dan sikat gigi.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). Pada tanggal 30 September 2017, BS masih belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

On June 19, 2013, Company acquired 99.00% ownership of PT Quantex ("QTX") from third parties. PT Quantex is engaged in plastic packaging, trading and service industry.

On August 29, 2014, PT Quantex increased its issued share capital from Rp 8,500,000 (3,400 shares) to Rp 16,780,000 (6,712 shares), and the Company took over all of the additional issued share capital of QTX resulting in the increase of the Company's percentage of ownership from 99.00% to 99.49%.

On January 21, 2013, the Company established PT Natura Plastindo (NP) with 99.99% ownership. PT Natura Plastindo is engaged in plastic processing industry, trading and services. NP has started its commercial operations in 2014.

On May 18, 2017, PT Natura Plastindo increased its capital from Rp. 1,000,000 (20,000 shares) to Rp. 26,000,000 (520,000 shares), and the Company took part of all capital increase of NP.

The Company has invested in PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) with 70% ownership. LPI is engaged in laminated plastic and packaging industry.

The Company has fully invested in Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) in year 2004. HPPP is engaged in plastic packaging, bottle caps and toothbrushes.

The Company has fully invested in Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). As of September 30, 2017, BS has not started its commercial operations.

The Company and its subsidiaries entity together referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017
<u>Dewan komisaris:</u>	
Presiden Komisaris	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	Oei Han Tjhim
Komisaris	Lim Eng Khim
Komisaris Independen	Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
<u>Dewan direksi:</u>	
Presiden Direktur	Widya Noerlan
Direktur	Lukman Sidharta
Direktur Independen	Roberto Bernhardeta
Direktur Independen	-

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sebagai berikut :

	30 September 2017/ September 30, 2017
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Oei Wahyu Soetjahya Kusuma
	Lenny Anggraini

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 841 dan 970 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2017.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 consist of the following:

31 Desember 2016/ December 31, 2016
Lisjanto Tjiptobiantoro
Oei Han Tjhim
-
Antonius Hanifah Komala
Achmad Widjaja

Board of commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of directors:

President Director
Director
Independent Director
Independent Director

The composition of the Audit Committee as of September 30, 2017 and December 31, 2016 consists of the following:

31 Desember 2016/ December 31, 2016
Achmad Widjaja
Oei Wahyu Soetjahya Kusuma
Lenny Anggraini

Chairman
Member

The total average number of the Group's permanent employees was 841 and 970 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on October 27, 2017.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut “Kelompok Usaha”) yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) serta interpretasinya (“ISAK”), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”, dahulu BAPEPAM - LK), No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS. Mata uang fungsional HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Company and its subsidiaries (collectively called the “Group”) adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and its Interpretations (“IFAS”) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and the regulations and Guidelines for Financial Statements Presentation established by Financial Service Authority (“OJK”, formerly BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 regarding “Emiten or Public Company’s Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines” as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group’s functional currency, except for HPPP and BS. The functional currency of HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand rupiah unless otherwise stated.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2016

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi berikut yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas. Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2016

Effective January 1, 2016, the Group has adopted the following Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations (IFAS) new or revised which were issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI).

- Amendment SFAS No. 4: Separate Financial Statements regarding Equity Method in Separate Financial Statements. This amendment allows the use of the equity method as a method of recording the investment in its subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements of the entity.
- SFAS No. 5 (Adjustment 2015): Operation Segment. This SFAS adds disclosure of a brief description for the operating segments have been combined and economic indicators have the similar characteristics.
- SFAS No. 7 (Adjustment 2015): Related Parties Disclosures. This SFAS adds requirements related parties and clarifies the disclosure of management compensation paid by the entity.
- Amendment of SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures: Implementation of Consolidation Exemption. This amendment provides clarification on the consolidation exemption for investment entity when certain criteria are met.
- Amendment of SFAS No. 16: Fixed Assets Received on Clarification Method for Depreciation and Amortization. This amendment provides additional explanation regarding indications of technical or commercial obsolescence estimate of an asset. The amendment also clarifies that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- SFAS No. 16 (Adjustment 2015): Fixed Asset. This SFAS provides clarifications related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated at revalued amount.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2016 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tidak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tidak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tidak Berwujud. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. PSAK ini memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2016
(Continued)

- Amendment SFAS No. 19: Intangible Asset on accepted Clarification Method for Depreciation and Amortization. This amendment provides clarification on the assumption that the revenue base is not precisely measure the economic benefits of the use of intangible assets can be rebutted in certain limited circumstances.
- SFAS No. 19 (Adjustment 2015): Intangible Assets. This SFAS provides clarifications related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to the revalued amount.
- SFAS No. 22 (Adjustment 2015): Business Combination. This SFAS clarifies the scope and the obligation to pay the contingent of the consideration to meet the definition of financial instruments are recognized as financial liabilities and equity.
- Amendment No. 24: Employee Benefits regarding Defined Benefit Plan: Employee Contribution. This amendment simplifies the accounting for the contribution of dues from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of the salary.
- SFAS No. 25 (Adjustment 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. This SFAS provide editorial correction of the limitations of retrospective application.
- Amendment SFAS No. 65: Consolidation Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exemption. These amendments clarify the exception of consolidation for investment entitie when certain criteria are met.
- Amendment SFAS No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities of Investment Entities: Application of Consolidation Exemptions. These amendments clarify the exception of consolidation for investment entities when certain criteria are met.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2016 (Lanjutan)

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham. PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Pungutan. ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Penerapan penyesuaian dan amandemen standar tersebut telah mengakibatkan penambahan pengungkapan yang disyaratkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Disamping itu DSAK IAI juga menerbitkan standar berikut, namun tidak mempengaruhi laporan keuangan Kelompok Usaha:

- PSAK No. 13, (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2016
(Continued)

- SFAS No. 53 (Adjustment 2015): Share Based Payments. This SFAS clarifies the definition of vesting conditions and separately define performance conditions and service conditions.
- SFAS No. 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement. This SFAS clarifies that the exception portfolio, which allows an entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applies to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS No. 55.
- IFAS No. 30: Levies. This SAF is an interpretation of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, in addition to the income tax that are within the scope of SFAS No. 46: Income tax and other penalties for violations of law, to the Government.

The adoption of adjustment and amendment to standards has resulted in additional disclosures required in the consolidated financial statements.

DSAK has also issued the following standards but they did not impact to the Group's financial standards:

- SFAS No. 13 (Adjustment 2015): Investment Property. This SFAS provides clarification that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 are not mutually exclusive. Entities refer to SFAS No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. Entities may also be referred to SFAS No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a constitutes business combination.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2016 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.
- Amandemen PSAK No. 70: Aktiva dan Kewajiban Pengampunan Pajak. PSAK ini memberikan pilihan-pilihan kebijakan akuntansi ekuitas yang mengakui aset dan kewajiban sesuai dengan UU Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan Perusahaan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee* ; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2016
(Continued)

- *Amendment to SFAS No. 66: Setting the Shared Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations. This amendment requires that the whole principle of the business combination under SFAS No. 22: Business Combinations and others SFAS along with disclosure requirements applicable to the acquisition of the initial interest in joint operations and for the acquisition of additional interests in joint operations, this does not contradict the existing guidance in this SFAS.*
- *Amendment to SFAS No. 70: Tax Amnesty Assets and Liabilities. This SFAS provides accounting policy choices for an entity to recognize assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty Regulation based on its Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP)*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following :

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee* Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee* ;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill* dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang di akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya – biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value of acquisition rate and the amount of any NCI in the acquiree for each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional mereka. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (nilai penuh) :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business combination (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements

The Group's, except HPPP and BS, books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of these entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing which is set by Bank Indonesia at that date as follows (full amount) :

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing (Lanjutan)

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
Pound Britania Raya	18.100
Euro	15.895
Dolar Amerika Serikat	13.492
Francs Swiss	13.889
Yen Jepang (JPY 100)	11.980
Dolar Australia	10.578
Dolar Singapura	9.926
Yuan Renminbi China	2.033

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan HPPP dan BS diselenggarakan masing-masing dalam mata uang Yuan Renminbi China (RMB) dan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BS dan HPPP baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya – Laba (Rugi) Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada penghasilan komprehensif lain dan sebagai bagian dari ekuitas lainnya pada akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi" PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	
	16.508	Great Britain Pound
	14.162	Euro
	13.436	US Dollar
	13.178	Swiss Francs
	11.540	Japan Yen (JPY 100)
	9.724	Australian Dollar
	9.299	Singapore Dollar
	1.937	China Yuan Renminbi

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss in the current year.

The books of accounts of HPPP and BS are maintained in China Yuan Renminbi (RMB) and Singapore Dollar (SGD), respectively, which are the functional currencies of those companies. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of BS and HPPP at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date. Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the consolidated statement of profit or loss. The resulting foreign exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income – Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" in the other comprehensive income and as foreign exchange difference due to the translation of the financial statements in the equity section in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS No. 7 (Adjustment 2015) "Disclosure of related parties transaction" this SFAS added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii). satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii). kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv). satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v). entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - (vii). entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i). has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii). has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii). is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i). the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii). one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii). both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv). one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v). the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi). the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - (vii). entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Instrumen keuangan

(i). Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Cash and cash equivalents

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown in current liabilities.

g. Financial instruments

(i). Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments in marketable securities, trade and other receivable and other non-current financial assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat sebesar nilai wajar jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, investasi jangka pendek Kelompok Usaha termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS No. 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's short-term investments in marketable securities are included in financial assets classified at fair value through profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss. As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the Group does not have any financial asset classified as HTM investments.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Bunga yang diperoleh dari investasi keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(ii). Liabilitas keuangan
Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from equity to profit or loss.

Interest earned on available-for-sale financial investments is reported as interest income using the EIR method.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group does not have any financial asset classified as available-for-sale.

(ii). Financial liabilities
Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include bank loans, trade and other payables, short-term employee liabilities accrued expenses, obligation under finance leases and purchase of property, plant and equipment payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman dikenai bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at fair value through profit or loss as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Loans and borrowings

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment payables and obligation under finance leases as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are included in this category.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan Kelompok Usaha memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Kelompok Usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua (2) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok Usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii). Reclassification of financial assets (Continued)

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition), could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables, and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the two (2) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. is done when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. occurred after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrument tersebut.

(iv). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v). Nilai wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga dealer (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha berkaitan dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii). Reclassification of financial assets (Lanjutan)

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(iv). Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v). Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vi). Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

(vii). Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menilai apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vi). Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vii). Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari arus kas estimasi masa depan didiskontokan pada SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis pemulihan di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika suatu penghapusan masa depan ini kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi suatu penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Available-for-sale AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif. Penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Available-for-sale AFS financial assets (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statement of profit or loss, increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Interest and Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(viii). Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas

Suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian penyerahan ("*pass-through*"), dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Pada pengalihan piutang (anjak piutang) tanpa tanggung renteng (*recourse*), selisih nilai piutang alihan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai kerugian atas transaksi anjak piutang, dan diakui pada saat transaksi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dana yang ditahan (retensi) dalam kaitannya dengan transaksi anjak piutang, bila ada, diakui sebagai piutang retensi dan diklasifikasikan dalam aset lancar.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan barang dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(viii). Derecognition of financial assets and liabilities

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified and recorded as loans and receivables (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable is estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

In factoring transaction without recourse, any difference between the amount of receivables transferred and fund received plus retention shall be recognized as a loss from the factoring transaction and recorded as expense at the time of transaction in the consolidated statement of profit or loss.

The retention in respect of factoring transaction, if any, is recognized as factoring retention receivable and classified as current assets.

i. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies and work in-progress are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of finished goods and work in-progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan dihapuskan pada saat persediaan tersebut dipastikan tidak akan digunakan dan/atau tidak dapat dijual lagi.

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs to sell. Cost is determined using the first-in first-out method, except for HPPP (Subsidiary) is using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimated usage or sales each type of inventory in the future. Inventory written off when inventory is determined to be used and/or can not be sold again.

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Investasi pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 46.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Investments in associate (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

l. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 46.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

1. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokkan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Aset tetap

Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan mesin, sedangkan untuk kelas lain dari aset tetap masih menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

1. Determination of fair value (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

m. Property, plant and equipment

The Company adopted revaluation model for its land, buildings and machinery, while another class of property, plant and equipment is still using the cost model.

Revalued property, plant and equipment are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan revaluasi dapat langsung dipindahkan ke laba ditahan ketika keuntungan tersebut telah direalisasi. Seluruh keuntungan dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang di revaluasi sedang disusutkan, bagian dari keuntungan tersebut direalisasikan sebagai aset yang digunakan. Realisasi keuntungan yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Keuntungan revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari aset yang di revaluasi diakui sebagai laba rugi penjualan di laporan laba rugi konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date. The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

The increase from the revaluation of property, plant and equipment is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of Property, Plant and Equipment.

The depreciation of the revalued property, plant, and equipment is charged to the consolidated statement of profit or loss. If the property, plant and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The difference between the sale price and the carrying amount of the revalued asset is recognized as gain or loss on the sale in the consolidated statement of profit or loss.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ <u>Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	4 – 16
Peralatan pabrik	2 – 16
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8
Kendaraan	2 – 8

Tanah Entitas Anak (HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

When parts of an item of property, plant and equipment have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of property, plant and equipment.

All property plant and equipment are initially recognized at cost. Such cost comprises of purchase price and any cost that includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land (excluding HPPP's), are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery
Equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

Land of Subsidiary (HPPP), is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lease*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

Construction in-progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in-progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are rested upon the lessor or the lease, and the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the lease assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sewa operasi - Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa kembali – sebagai Lessee

Transaksi jual dan sewa kembali harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan. Keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa-menyewa biasa.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Lease (Continued)

Operating lease - As Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transaction – as Lessee

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight-line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

r. Aset tidak berwujud

(a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

(b) Piranti lunak komputer

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

(c) Daftar pelanggan

Aset tak berwujud yang diamortisasi adalah aset yang memiliki umur yang pasti, dan seperti, Kelompok Usaha mencatat beban amortisasi berdasarkan metode yang sesuai dengan arus kas yang diharapkan dari aset tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Impairment of non-financial assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

r. Intangible assets

(a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

(b) Computer software

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives.

(c) Customer list

Customer list are amortized intangible assets are definite-life assets, and such as, the Group records amortization expense based on a method that most appropriately reflect the expected cash flows from these assets with an amortization period of ten (10) years.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun/ <u>Years</u>
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 – 8
Daftar pelanggan	10

s. Imbalan kerja karyawan

(i). Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Kelompok Usaha.

(ii). Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan, LPI, QTX, dan NP memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Intangible assets (Continued)

The estimated useful lives of finite life intangible assets is as follows:

	Tahun/ <u>Years</u>	
Software and software licenses	4 – 8	
Customer list	10	

s. Employee benefits

(i). Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii). Long-term employee benefits

The Company, LPI, QTX, and NP provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii). Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Employee benefits (Continued)

(ii). Long-term employee benefits (Continued)

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

t. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

u. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

u. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Laba per saham dasar

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Segment information (Continued)

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive common shares at the reporting date. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia, kecuali HPPP dan BS (Catatan 2d) adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Events after the reporting period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENT
AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia, except HPPP and BS (Note 2d) is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang
Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivable before allowance for impairment losses as of reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management evaluates if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 38.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang
Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset atau unit penghasil kas, melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkirakan arus kas masa depan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang cocok untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi-asumsi tentang hasil operasi masa yang akan datang.

Asumsi ini berkaitan dengan kejadian dan siklus di masa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap aset Kelompok Usaha dalam tahun anggaran berikutnya.

Dalam banyak kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi penyesuaian yang tepat atas resiko pasar dan penyesuaian yang tepat untuk faktor-faktor risiko tertentu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of reporting date are disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the assets' or cash-generating unit's carrying amount exceeds its recoverable amount. To determine the recoverable amount, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable interest rate in order to calculate the present value of those cash flows. In the process of measuring expected future cash flows management makes assumptions about future operating results.

These assumptions relate to future events and circumstances. The actual results may vary, and may cause significant adjustments to the Group's assets within the next financial year.

In most cases, determining the applicable discount rate involves estimating the appropriate adjustment to market risk and the appropriate adjustment to asset-specific risk factors.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pensiun dan Manfaat Untuk Karyawan

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha dan biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain harga diskon, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turn-over karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang sebenarnya berbeda dari asumsi Kelompok Usaha yang mana efeknya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsinya adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil sebenarnya atau perubahan signifikan dalam asumsi Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan.

Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 55.210.522 dan Rp 48.069.510 (Catatan 24).

Masa Manfaat Ekonomis dan Penyusutan Aset Tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Assessing recoverable amounts of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Pension and employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are recognized as other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 55,210,522 and Rp 48,069,510, respectively (Note 24).

Useful lives and depreciation of property
plant and equipment

these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Ekonomis dan Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 1.116.470.759 dan Rp 1.196.816.898 (Catatan 11).

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen membuat penggunaan maksimal input pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi sepanjang memungkinkan, sesuai dengan data yang dapat diamati bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Ketika data yang berlaku tidak bisa diamati, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi tentang asumsi-asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang dicapai dalam transaksi yang wajar pada tanggal laporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Useful lives and depreciation of property plant and equipment (Continued)

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 1,116,470,759 and Rp 1,196,816,898, respectively (Note 11).

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	426.786	366.797	Rupiah
Yuan Renminbi China	31.720	34.185	China Yuan Renminbi
Total	<u>458.506</u>	<u>400.982</u>	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Central Asia Tbk	6.248.980	13.564.906	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.828.968	95.569.865	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	2.365.290	6.560.332	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.059.550	1.922.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	754.458	488.364	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	73.292	74.046	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.421	7.470.316	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total:	<u>16.358.959</u>	<u>125.650.277</u>	Total:
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.235.818	559.440	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.041.891	1.827.255	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	329.427	910.687	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	296.396	2.677.372	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
Industrial and Commercial Bank of China - China	122.301	108.901	Industrial and Commercial Bank of China - China
PT Bank DBS Indonesia	68.660	69.638	PT Bank DBS Indonesia
Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	47.504	44.503	Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.494	8.037	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	403	12.802.745	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Shanghai	53	50	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Shanghai
Total:	<u>3.161.947</u>	<u>19.008.628</u>	Total:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Rekening Yuan Renminbi Cina:			China Yuan Renminbi accounts:
Manila Bank Shanghai			Manila Bank Shanghai
Branch - Cina	18.283.637	-	Branch - Cina
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China - Cina	12.903.663	20.145.298	Bank of China - Cina
Standard Chartered Bank Limited			Standard Chartered Bank Limited
Nanjing Branch - Cina	2.096.855	-	Nanjing Branch - Cina
Citibank N.A.	4.176	1.891.325	Citibank N.A.
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
Cina	851	8.070.018	China
Total	33.289.182	30.106.641	Total
Rekening Dolar Singapura:			Singapore Dollar account:
Overseas Chinese Banking			Overseas Chinese Banking
Corporation Limited,			Corporation Limited,
Singapore	20.987	19.661	Singapore
Total	20.987	19.661	Total
Rekening Euro:			Euro accounts:
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
Indonesia	38.323	8.742	Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	12	12	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	38.335	8.754	Total
Total Bank	52.869.410	174.793.961	Total cash in banks
Jumlah Kas dan Setara Kas			Total cash and cash equivalents
(tidak termasuk cerukan)	<u>53.327.916</u>	<u>175.194.943</u>	(excluding bank overdraft)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents placed to related parties.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

Pada tanggal 30 September 2017, kas dan setara kas dalam penyimpanan dan dalam perjalanan Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 34.158.000 dan RMB 20.000 (2016: Rp 34.158.000 dan RMB 20.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of September 30, 2017, the Group's cash and cash equivalents in transit and in storage are insured to cover risk of loss with the sum insured of Rp 34,158,000 and RMB 20,000 (2016: Rp 34,158,000 and RMB 20,000), management believes that the sum insured is adequate to cover such risk.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM EFEK JANGKA PENDEK

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
Investasi melalui manajer investasi	3.550.677
Investasi langsung	766.332
Total	4.317.009

Perusahaan menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai Manajer investasi dengan wewenang penuh pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan.

Perusahaan dan LPI juga menunjuk PT Lautandhana Securindo untuk mengelola dana dalam bidang investasi surat berharga di pasar modal.

Investasi dalam efek jangka pendek Perusahaan baik yang dikelola oleh manajer investasi maupun investasi langsung merupakan investasi atas surat berharga/efek.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp
	2.939.884
	814.426
Total	3.754.310

Investments with fund managers
Direct investment

The Company appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as fund manager to invest, on behalf of the Company and LPI in government bonds and stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company.

The Company and LPI also appointed PT Lautandhana Securindo to manage investment in securities at the capital market.

The Company's short-term investments in securities are either managed by an investment manager or directly by the Company itself, represent the investment in securities.

6. PIUTANG USAHA

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:	
Pelanggan dalam negeri:	
PT Unilever Indonesia Tbk	121.841.247
PT PZ Cussons Indonesia	23.699.048
PT ICI Paints Indonesia	21.042.716
PT Reckitt Benckiser Indonesia	14.660.927
PT Yasulor Indonesia	10.032.792
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	7.326.919
PT Tirta Investama	7.097.119
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3.474.708
PT Mustika Ratu Tbk	3.284.628
PT Tirta Sukses Perkasa	2.615.441
PT Bayer Indonesia	1.569.599
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	1.184.126
Lainnya	60.468.902
Total	278.298.172

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp
	99.438.438
	26.009.842
	-
	16.953.037
	6.595.364
	3.502.714
	5.696.978
	1.641.683
	3.742.652
	2.983.181
	3.597.198
	3.071.983
	86.252.548
Total	259.485.618

a. By customers:

Local customers:

PT Unilever Indonesia Tbk
PT PZ Cussons Indonesia
PT ICI Paints Indonesia
PT Reckitt Benckiser Indonesia
PT Yasulor Indonesia
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia
PT Tirta Investama
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Mustika Ratu Tbk
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Bayer Indonesia
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Others

Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Berdasarkan pelanggan: (Lanjutan)			a. By customers: (Continued)
Pelanggan luar negeri:			Overseas customers:
Jiangsu Johnson Tongda Ltd.	13.346.389	11.039.444	Jiangsu Johnson Tongda Ltd.
Bayer CropScience (China) Co., Ltd.	6.747.890	4.944.580	Bayer CropScience (China) Co., Ltd.
Unilever (China) Co., Ltd	6.429.183	9.350.811	Unilever (China) Co., Ltd
Amlion Toothpaste Mfg. Sdn. Bhd.	1.913.575	4.297.733	Amlion Toothpaste Mfg. Sdn. Bhd.
Binzagr Unilever Co., Ltd.	550.695	381.693	Binzagr Unilever Co., Ltd.
Lainnya	11.798.587	11.189.469	Others
Total	<u>40.786.319</u>	<u>41.203.730</u>	Total
Total piutang usaha	<u>319.084.491</u>	<u>300.689.348</u>	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(1.821.142)</u>	<u>(1.821.142)</u>	Less allowance for impairment of receivables
Neto	<u><u>317.263.349</u></u>	<u><u>298.868.206</u></u>	Net
b. Berdasarkan umur (hari):			b. By age category (day):
Belum jatuh tempo	223.619.553	211.041.027	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	47.981.870	42.697.727	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	21.282.437	23.168.160	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	6.682.304	6.346.636	61 to 90 days
Melebihi 90 hari	19.518.327	17.435.798	Over 90 days
Total	<u>319.084.491</u>	<u>300.689.348</u>	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(1.821.142)</u>	<u>(1.821.142)</u>	Less allowance for impairment of receivables
Neto	<u><u>317.263.349</u></u>	<u><u>298.868.206</u></u>	Net
c. Berdasarkan mata uang:			c. By currency :
Rupiah	278.298.171	259.485.618	Rupiah
Yuan Renminbi Cina	28.722.500	31.035.118	China Yuan Renminbi
Dolar AS	12.063.820	10.168.612	US Dollar
Total	<u>319.084.491</u>	<u>300.689.348</u>	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(1.821.142)</u>	<u>(1.821.142)</u>	Less allowance for impairment of receivables
Neto	<u><u>317.263.349</u></u>	<u><u>298.868.206</u></u>	Net

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
Saldo awal	1.821.142
Penghapusan piutang	-
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>1.821.142</u>

Kelompok Usaha tidak memiliki piutang usaha kepada pihak berelasi.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Tambahan penyisihan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan umur piutang yang telah melebihi 90 hari, dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang Kelompok Usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16b).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	
	1.152.464	<i>Beginning balance</i>
	(821.240)	<i>Write-off Receivables</i>
	1.489.918	<i>Provision for the year</i>
	<u>1.821.142</u>	<i>Ending balance</i>

The Group does not have trade receivables from related parties

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade receivables approximate their fair value.

Additional allowance on September 30, 2017 and December 31, 2016 are based on aging of receivables that more than 90 days, and the management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 16b).

7. PIUTANG LAIN LAIN

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
Piutang subkontrak	1.979.208
Karyawan	898.664
Klaim trial	234.946
Klaim asuransi	16.053
Klaim kepada pihak ketiga	-
Lain- lain	3.828.040
Total	<u>6.956.911</u>

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	
	749.641	<i>Subcontract receivable</i>
	688.656	<i>Employees</i>
	234.946	<i>Trial claim</i>
	12.327	<i>Insurance claim</i>
	6.950	<i>Claim to third parties</i>
	2.163.371	<i>Others</i>
	<u>3.855.891</u>	<i>Total</i>

Due to the short-term nature, the carrying amount of other receivables approximate their fair value.

The management believes that the outstanding balance of other receivables are collectible and accordingly, allowance for impairment of other receivable is not considered necessary.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Barang jadi	74.763.826	83.080.036	Finished goods
Bahan baku	61.231.824	60.665.796	Raw materials
Barang dalam proses	39.577.719	46.853.659	Work in-process
Bahan pembantu dan pembungkus	27.131.998	24.442.424	Indirect and packing materials
Barang teknik, bahan bakar dan mould	24.265.380	23.807.025	Technical materials, fuel and mould
Total	226.970.747	238.848.940	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(2.705.877)	(4.399.420)	Allowance for obsolete and slow moving inventories
Total - neto	224.264.870	234.449.520	Total - net

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, sebagai berikut:

Movements in the allowance for obsolete and slow moving inventories, are as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Saldo awal	4.399.420	1.904.105	Beginning balance
Penghapusan	(1.693.543)	-	Write-off
Penyisihan tahun berjalan	-	2.495.315	Provision for the year
Saldo akhir	2.705.877	4.399.420	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya. Penyisihan tersebut merupakan persediaan bahan baku, barang jadi dan barang setengah jadi yang berumur lebih dari satu tahun dan merupakan sisa dari hasil produksi.

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value. The provision for inventory arised because aging of inventories of raw materials, finished good, and work in process that have for more than one year and it is a residual from production.

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak LPI yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang Km 58,5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut. (Catatan 37)

On April 20, 2017, the Company's subsidiary factory, LPI located at Jalan Raya Lemahabang Km 58.5, Karangsari Village, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency suffered a fire accident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located at the location. (Note 37)

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Kawasan Industri Jababeka, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut. (Catatan 37)

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja Village, North Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency suffered a fire accident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located at the location. (Note 37)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Nilai kerugian persediaan yang ditaksir adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017
Barang jadi	23.135.669
Bahan baku	17.205.698
Barang dalam proses	7.028.998
Jumlah (Catatan 37)	<u>47.370.365</u>

Kerugian akibat kebakaran tersebut telah dibebankan di Beban Lainnya pada laporan laba rugi konsolidasi. (Catatan 37)

Seluruh persediaan milik Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 199.376.332 dan RMB 20.000.000 untuk 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp 160.670.092 dan RMB 20.000.000) yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha.

Persediaan tertentu dari Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16b dan 16c).

8. INVENTORIES (Continued)

The estimated value of inventory loss is as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	
	23.135.669	<i>Finished goods</i>
	17.205.698	<i>Raw materials</i>
	7.028.998	<i>Work in-process</i>
	<u>47.370.365</u>	<i>Total (Note 37)</i>

The losses caused by the fire accident have been charged to Other Expenses in the consolidated income statement. (Note 37)

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured for Rp 199,376,332 and RMB 20,000,000 on September 30, 2017 (December 31, 2016: Rp 160,670,092 and RMB 20,000,000) which represent 75% of the average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual values of inventories. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Certain inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loan (Note 16b and 16c).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
Aset tetap	56.372.914
Bahan baku	12.110.238
Suku cadang	3.439.648
Lain-lain	7.852.178
Total	<u>79.774.978</u>

9. ADVANCES FOR PURCHASE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	
	11.461.240	<i>Property, plant and equipment</i>
	4.649.656	<i>Raw materials</i>
	5.681.008	<i>Spare parts</i>
	1.796.476	<i>Others</i>
	<u>23.588.380</u>	<i>Total</i>

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
Sewa	11.458.258
Asuransi	3.559.123
Provisi Bank	714.845
Lain- lain	3.151.326
Total	<u>18.883.552</u>

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	
	5.724.844	<i>Rent</i>
	823.599	<i>Insurance</i>
	-	<i>Bank Provision</i>
	393.825	<i>Others</i>
	<u>6.942.268</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2017 / September 30, 2017						
1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments	30 September 2017/ September 30, 2017	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	300.311.102	-	-	1.193.327	301.504.429	Land
Bangunan dan prasarana	133.417.074	12.168.078	(23.769.860)	4.125.000	129.767.245	Buildings and improvements
Mesin	520.784.370	80.201.224	(89.679.592)	44.490.847	559.992.954	Machinery
Peralatan pabrik	207.348.182	22.838.978	(29.826.663)	8.607.128	211.281.090	Equipment
Kendaraan	4.569.392	-	(425.974)	-	4.184.091	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	28.349.605	1.862.841	(5.988.692)	-	24.295.937	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>						<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	4.125.000	2.123.565	-	(4.125.000)	2.123.565	Building and improvements
Mesin	55.996.801	33.116.312	-	(53.097.975)	36.008.575	Machinery
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	220.160.326	15.971.670	(43.352.512)	-	192.779.484	Machinery
Total	1.475.061.852	168.282.668	(193.043.293)	-	11.636.143	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	546.512	414.960	-	-	1.004.137	Land
Bangunan dan prasarana	7.978.695	5.939.110	(1.907.156)	-	12.352.951	Buildings and improvements
Mesin	82.527.833	64.751.280	(19.626.501)	-	128.544.596	Machinery
Peralatan pabrik	135.466.308	15.741.673	(13.634.471)	-	139.433.756	Equipment
Kendaraan	3.754.833	152.651	(295.359)	-	3.645.834	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	23.541.979	1.967.057	(4.724.127)	-	20.851.362	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	24.117.198	22.595.391	(7.390.209)	-	39.322.380	Machinery
Total	277.933.358	111.562.122	(47.577.823)	-	3.237.359	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai						Net book value before impairment losses
tercatat	1.197.128.494				1.116.782.354	
Dikurangi penurunan nilai tercatat	(311.596)				(311.596)	Less impairment in the value of assets
Total nilai tercatat neto	1.196.816.898				1.116.470.758	Total net carrying value

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016						
1 Januari 2016 / January 1, 2016	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	302.641.830	-	-	(2.330.728)	300.311.102	Land
Bangunan dan prasarana	139.356.628	1.530.000	-	(7.474.554)	133.417.074	Buildings and improvements
Mesin	427.391.822	96.519.802	(79.938.496)	(7.663.731)	520.784.370	Machinery
Peralatan pabrik	200.452.531	11.508.172	(356.399)	(4.484.680)	207.348.182	Equipment
Kendaraan	4.829.861	11.700	(192.731)	(79.438)	4.569.392	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	26.785.925	1.740.663	(42.976)	(140.982)	28.349.605	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>						<u>Construction in progress :</u>
Bangunan dan prasarana	5.000	4.125.000	-	-	4.125.000	Building and improvements
Mesin	12.856.702	52.609.647	-	(9.469.548)	55.996.801	Machinery
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease :</u>
Mesin	232.094.102	63.307.182	-	(75.240.958)	220.160.326	Machinery
Total	1.346.414.401	231.352.166	(80.530.602)	(22.174.113)	1.475.061.852	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition :</u>
Tanah	-	566.597	-	(20.085)	546.512	Land
Bangunan dan prasarana	-	8.140.012	-	(161.317)	7.978.695	Buildings and improvements
Mesin	-	82.506.263	(3.026.729)	(430.331)	82.527.833	Machinery
Peralatan pabrik	120.108.118	18.684.949	(121.779)	(3.204.980)	135.466.308	Equipment
Kendaraan	3.785.957	220.716	(192.731)	(59.109)	3.754.833	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	20.118.310	3.590.791	(42.976)	(124.146)	23.541.979	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease :</u>
Mesin	-	27.595.828	-	(3.478.630)	24.117.198	Machinery
Total	144.012.385	141.305.156	(3.384.215)	(3.999.968)	277.933.358	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1.202.402.016				1.197.128.494	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai tercatat	(311.596)				(311.596)	Less impairment in the value of assets
Total nilai tercatat neto	1.202.090.420				1.196.816.898	Total net carrying value

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
	<u>Rp</u>
Pemilikan langsung :	
Beban Pabrikasi	86.892.568
Beban Usaha	2.074.163
Aset sewa pembiayaan guna usaha:	
Beban Pabrikasi	<u>22.595.391</u>
Total	<u>111.562.122</u>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
	<u>Rp</u>
Harga jual aset tetap	15.985.306
Nilai tercatat	<u>(11.091.947)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>4.893.359</u>

Keuntungan pelepasan aset tetap tersebut termasuk keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar Rp 5.051.660 pada 30 September 2017 dan Rp Nihil pada 30 September 2016 yang diamortisasi selama masa sewa kembali.

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 16).

Aset sewa pembiayaan digunakan jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 23).

Bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2017 dengan persentase penyelesaian antara 10% - 90%.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>
	<u>Rp</u>
<i>Direct acquisition:</i>	
<i>Manufacturing expenses</i>	74.777.145
<i>Operating expenses</i>	2.621.800
<i>Assets under finance lease:</i>	
<i>Manufacturing expenses</i>	<u>24.394.558</u>
<i>Total</i>	<u>101.793.503</u>

Disposal of property plant and equipment are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>
	<u>Rp</u>
<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>	4.027.576
<i>Net carrying amount</i>	<u>(4.213.032)</u>
<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i>	<u>(185.456)</u>

Gain on disposal of property, plant and equipment includes unrealized gain from sale and leaseback transaction amounting to Rp 5,051,660 in September 30, 2017 and Rp Nil in September 30, 2016, which was amortized over the leaseback period.

Certain assets of land, buildings, machineries and equipment of the Group were used as collateral for the bank loan (Note 16).

Assets leased under finance lease were used as collateral for the obligation under finance leases (Note 23).

Construction in-progress of building and facilities is estimated to be completed in 2017 with the percentage of completion between 10% - 90%.

The Group owns several parcels of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period between 20 (twenty) to 30 (thirty) years or until 2022 to 2034 and Land Use Right for a period 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 171.128.002, AS\$ 147.137.005 dan RMB 147.137.005 tahun 2017 dan Rp 359.258.200, AS\$ 33.531.879 dan RMB 147.147.610 tahun 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha melebihi nilai tercatatnya dan karenanya tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut, kecuali mesin tertentu milik HPPP. HPPP telah membuat penyisihan atas penurunan nilai mesin tersebut sebesar Rp 311.596.

Total nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment of the Group, except for land, were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured for Rp 171,128,002, US\$ 147,137,005 and RMB 147,137,005 in 2017 and Rp 359,258,200, US\$ 33,531,879 and RMB 147,147,610 in 2016.

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the fair value of the Group's property, plant and equipment, other than those that were revalued is greater than the carrying amount and accordingly there has been no impairment in carrying amount in property, plant and equipment except certain HPPP's machinery. HPPP has provided a provision for such machinery amounting to Rp 311,596.

The gross carrying amounts of each property, plant and equipment which are fully depreciated and are still used by the Group are as follows :

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Inventaris dan peralatan kantor	14.648.742	19.596.304	Furniture, fixtures and office
Kendaraan	2.050.465	2.318.333	equipment
Total	<u>16.699.207</u>	<u>21.914.637</u>	Vehicles
			Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak LPI yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang Km 58,5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut. (Catatan 37)

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Kawasan Industri Jababeka, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut. (Catatan 37)

Rincian kerugian kebakaran aset adalah sebagai berikut :

	30 September 2017/ September 30, 2017
Harga Perolehan	177.255.628
Akumulasi Penyusutan	(42.882.105)
Rugi kebakaran aset tetap (Catatan 37)	<u>134.373.523</u>

Kerugian akibat kebakaran tersebut telah dibebankan di Beban Lainnya pada laporan laba rugi konsolidasi. (Catatan 37)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

On April 20, 2017, the Company's subsidiary factory, LPI located at Jalan Raya Lemahabang Km 58.5, Karangsari Village, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency suffered a fire accident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located at the location. (Note 37)

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja Village, North Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency suffered a fire accident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located at the location. (Note 37)

The estimated value of inventory loss is as follows:

	At cost
	Accumulated depreciations
Loss on fire on fixed assets (Note 37)	

The losses caused by the fire accident have been charged to Other Expenses in the consolidated income statement. (Note 37)

12. GOODWILL

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
Goodwill	30.811.638
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(10.280.846)
Total	<u>20.530.792</u>

Goodwill telah dihentikan amortisasinya sejak tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut.

12. GOODWILL

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp
Goodwill	30.811.638
Less:	
Accumulated amortization	(10.280.846)
Total	<u>20.530.792</u>

Amortization of goodwill has been ceased since 2011. Management believes that there is no impairment of the goodwill value.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Piranti lunak	11.352.390	10.983.557	Software
Daftar pelanggan	64.000.000	64.000.000	Customer list
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(14.902.858)</u>	<u>(9.291.589)</u>	Accumulated amortization
Total	<u>60.449.532</u>	<u>65.691.968</u>	Total

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian pengalihan bisnis dalam bentuk pengalihan daftar pelanggan dari PT Abadi Adimulia. Kelompok Usaha telah membayar transaksi tersebut sebesar Rp 64.000.000 dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban pabrikasi.

In 2016, the Group has entered into a business transfer agreement in the form of customer list transferred from PT Abadi Adimulia. The Group has paid amounting to Rp 64,000,000 for the customer list transferred and be amortized for ten (10) years.

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Uang Jaminan	<u>9.339.563</u>	<u>9.875.419</u>	Guarantee deposits
Total	<u>9.339.563</u>	<u>9.875.419</u>	Total

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dapat ditarik kembali yang dibayarkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Guarantee deposit pertains to refundable deposits that have been paid to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
	<u>Rp</u>
Kerugian ditangguhkan transaksi jual dan disewa kembali, neto	-
Tagihan kelebihan pajak (Catatan 38f)	7.700.647
Total	7.700.647

Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai kerugian tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	<u>Rp</u>
	10.764.730
	7.700.647
Total	18.465.377

The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized on the current period if the leaseback is an operating lease.

16. PINJAMAN BANK

a. Cerukan

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
Mata uang asing/ Original currency	<u>Rp</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.315.314
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.328.762
Total	12.644.076

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp 20.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sebesar Rp 5.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,25%-10,50% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

16. BANK LOANS

a. Bank Overdraft

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Mata uang asing/ Original currency	<u>Rp</u>
	18.910.047
	-
Total	18.910.047

The Company

The Company has obtained an Overdraft Facility (Pinjaman Rekening Koran / "PRK") with the maximum amount of Rp 20,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Rp 5,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 10.25%-10.50% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek

		30 September 2017/ September 30, 2017	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>Perusahaan:</u>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	28.979.613	28.979.613
	USD	1.679.762	22.663.349
	SGD	1.380.225	13.700.206
	EUR	508.490	8.082.416
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	103.218.366	103.218.366
	USD	1.248.611	16.846.263
Total Perusahaan			193.490.213
<u>Entitas Anak:</u>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	1.000.000	1.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	USD	118.153	1.594.116
Standard Chartered Bank (China) Limited	RMB	4.631.471	9.415.224
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	RMB	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	67.302.293	67.302.293
Total Entitas Anak			79.311.633
Total			272.801.846

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Oversea-Chinese Banking Corporation Limited) dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir pada tanggal 17 April 2017 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut :

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans

		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	29.469.274	29.469.274
	USD	999.478	13.428.987
	SGD	460.926	4.286.116
	EUR	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	99.794.100	99.794.100
	USD	562.024	7.551.359
Total Company			154.529.836
<u>Subsidiaries:</u>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	1.000.000	1.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	USD	-	-
Standard Chartered Bank (China) Limited	RMB	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	RMB	4.183.954	8.103.733
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	61.145.534	61.145.534
Total Subsidiaries			70.249.267
Total			224.779.103

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly named Oversea-Chinese Banking Corporation Limited) which has been amended several times. The most recent of which was dated April 17, 2017 where the Company obtained the following credit facilities :

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- *Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier)* sebesar AS\$ 8.000.000;
- *Fasilitas Pinjaman atas Permintaan* sebesar Rp7.500.000;
- *Fasilitas Cerukan (Overdraft)* Rp 5.000.000;
- *Fasilitas Transaksi Valuta Asing* sebesar AS\$ 2.500.000 dengan jangka waktu 1 tahun

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 28.979.613, AS\$ 1.679.762, SGD 1.380.225, EUR 508.490 (2016: Rp 29.469.274, AS\$ 999.478, dan SGD 460.926).

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 1 Maret 2017. NP memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier)* sebesar AS\$ 1.000.000;
- *Fasilitas Pinjaman atas Permintaan* sebesar Rp 1.000.000;
- *Fasilitas Treasury* sebesar AS\$ 1.000.000; dan
- *Fasilitas Bank Garansi* sebesar Rp 1.000.000 tenor 1 tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 1.000.000, (2016: Rp 1.000.000).

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2015.

16. BANK LOANS (Continued)

b. *Short-term loans (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

- *Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing)* amounting to US\$ 8.000.000;
- *Demand Loan facility* amounting to Rp 7,500,000;
- *Overdraft Facility* of Rp 5,000,000;
- *Foreign Exchange Transactions Facility* amounting to US\$ 2,500,000 with a term of 1 year

The outstanding balance of the short-term loan as of September 30, 2017 amounted to Rp 28,979,613, US\$ 1,679,762, SGD 1,380,225, EUR 508,490. (2016: Rp 29,469,274, US\$ 999,478, and SGD 460,926).

Other requirements such as guarantee provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, which the most recently at March 1, 2017. NP obtained the following credit facilities as follows:

- *Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing)* amounting to US\$ 1,000,000;
- *Demand Loan facility* amounting to Rp 1,000,000;
- *Treasury Facility* of US\$ 1,000,000; and
- *Bank Guarantee Facility* amounting to Rp 1,000,000 with one year tenor.

The outstanding balance of the short-term loan as of September 30, 2017 amounted to Rp 1,000,000 (2016: Rp 1,000,000).

Other requirements such as guarantee provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Subsidiary (Continued)

On June 5, 2012, HPPP signed a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on September 10th, 2015.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh HPPP antara lain:

Fasilitas L/C (sublimit T/R) untuk pembelian bahan baku sebesar USD 3.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Jangka waktu T/R plus L/C maksimal 180 hari dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 September 2016 sebesar USD 118.153 dan 31 Desember 2016 sebesar USD Nihil.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (negative covenant) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap I untuk pembiayaan pembelian bisnis dan mesin senilai Rp 94.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 9,85% - 10,25% per tahun dengan jangka waktu hingga 30 Juni 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Mesin yang diakusisi senilai Rp 30.000.000;
- Piutang dari daftar pelanggan yg diambil alih senilai Rp 27.000.000; dan
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satria Utama senilai Rp 94.000.000

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Pinjaman Tetap I sebesar Rp 94.000.000 telah dilunasi oleh Perusahaan dengan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dengan pelunasan tersebut, jaminan mesin akuisisi senilai Rp 30.000.000 serta Corporate Guarantee dari PT Dwi Satria Utama senilai Rp 94.000.000 telah dilepaskan dari jaminan Bank.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Subsidiary (Continued)

The short-term loan facilities obtained by HPPP are as follows :

L/C facility (T / R sublimit) for purchase of raw materials amounting to USD 3,000,000 with a period of 1 year. The tenor of T/R plus L/C is maximum 180 days with interest rate of LIBOR + 3.25% per year.

The balance of the short-term loan as of September 30, 2016 amounted to US\$ 118,153 and December 31, 2016 amounted to US\$ Nil.

Other requirements such as collateral, negative covenants and other liabilities are equal to long-term loan facilities (Note 16c).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016, the Company has signed a credit facility agreement with PT CIMB Niaga Tbk. The Company obtained a Fixed Loan I for financial the purchase of business in term of customer list and purchase of machinery with the total amount of Rp 94,000,000. This facility bears interest rate of 9.85% - 10.25% per annum with a term until June 30, 2017.

This facility is guaranteed by:

- Machinery amounting to Rp 30,000,000;
- Receivables from the transfer of customer list of Rp 27,000,000; and
- Corporate Guarantee from PT Dwi Satria Utama amounting to Rp 94,000,000

On October 28, 2016, the Fixed Loan I amounted to Rp 94,000,000 has been settled by the Company with the proceeds from Limited Public Offering II with Pre-Emptive Rights. By the settlement of the loan, the guarantee of acquired machinery amounting Rp 30,000,000 and the Corporate Guarantee from PT Dwi Satria Utama amounting to Rp 94,000,000 have been released from the bank collateral.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tambahan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Pinjaman Tetap II sebesar Rp 80.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 20.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Fasilitas *Trade Gabungan (Omnibus Trade Facility)* terdiri dari *L/C, TR, Pembiayaan Hutang (PTK Import)* dan *Bank Guarantee* sebesar Rp 116.499.000 dengan jangka waktu satu tahun; dan
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing dengan nilai notional sebesar AS\$ 5.000.000 dengan jangka waktu satu tahun.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,60% - 10,25% per tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 103.218.366 dan AS\$ 1.248.611 (31 Desember 2016: Rp 99.794.100 dan AS\$ 562.024)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan (Catatan 11)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m2 atas nama PT Berlina, Tbk. senilai Rp 138.000.000;
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 58.000.000.
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Cikarang sebesar Rp 85.701.100 (Catatan 11);
- Mesin dan Peralatan yang berlokasi di Pandaan sebesar Rp 104.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 8).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

On September 15, 2016, the Company signed an addendum to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained additional credit facility to refinance the entire short-term loans of the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and the rest of the Company's short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The additional credit facilities obtained by the Company are as follows:

- Fixed Loan II Rp 80,000,000 with a term of one year;
- Overdraft Facility amounting to Rp 20,000,000 with a term of one year;
- Combined Trade Facility (Omnibus Trade Facility) consists of *L/C, TR, Payable Financing (PTK Import)* and *Bank Guarantee* amounting to Rp 116,499,000 for one year term; and
- Foreign Exchange Facility with a notional value of US\$ 5,000,000 with one year term.

The loan facility bears interest at 9,60% - 10.25% per year.

The balance for short-term loans on September 30, 2017, amounted to Rp 103,218,366 dan US\$ 1,248,611 (31 December 2016: Rp 99,794,100 and US\$ 562,024)

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Land and Building (Note 11);
 - SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 138,000,000;
 - SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo, Pandaan, Pasuruan, East Java, covering an area of 58,305 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 58,000,000.
- Machinery and Equipment located in Cikarang amounting to Rp 85,701,100 (Note 11);
- Machinery and Equipment located in Pandaan amounting to Rp 104,318,100 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp 50,000,000 (Note 6); and
- Inventories amounting to Rp 50,000,000 (Note 8).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China (HSBC)

Entitas Anak

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,25x
- *Current Ratio* minimum sebesar:
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,2x
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5x

Pada tanggal 14 Oktober 2010, HPPP (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., (HSBC) China dan telah direvisi beberapa kali, dan perubahan terakhir pada tanggal 7 Nopember 2014 dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas Impor L/C sebesar AS\$ 2.000.000;
- Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Revolving sebesar RMB 13.000.000 dengan suku bunga PBOC+13%; dan
- Fasilitas Pinjaman Impor sebesar AS\$ 2.000.000 dengan bunga T/R sebesar SIBOR + 3,5% per tahun.

Fasilitas tersebut memiliki limit kombinasi RMB 21.000.000 dengan periode 1 tahun yang dimulai setelah pelunasan seluruh pinjaman bank sebelumnya.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 sebesar RMB Nihil dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar RMB 4.183.954.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan korporasi senilai AS\$ 3.000.000 serta tanah dan bangunan HPPP (Catatan 11).

Pada 25 Januari 2017 seluruh pinjaman HPPP pada HSBC China telah dilunasi dengan fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank (China) Limited Nanjing Branch.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China (HSBC)

Subsidiary

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA of 3x at maximum;*
- *DSCR Ratio minimum of:*
 - *1x for the first year;*
 - *The second year onwards 1.25x*
- *Current Ratio minimum of:*
 - *1x for the first year;*
 - *The second year onwards 1.2x*
- *Gearing Ratio 1.5x maximum*

On October 14, 2010, HPPP (subsidiary) signed a loan agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., (HSBC) China and has been amended on November 7, 2014, where HPPP obtained facilities as follow:

- *Import L/C Facilities amounting to US\$ 2,000,000;*
- *Revolving Loans for Working Capital facility amounting to RMB 13,000,000 with interest rate at PBOC+13%; and*
- *Import Facility Loan amounting to US\$ 2,000,000 with T/R interest rate at SIBOR + 3.5% per annum.*

These facilities have a combined limit of RMB 21,000,000 with a 1 year period starting from full repayment of prior bank loan.

The outstanding balance of the short-term loan as of September 30, 2017 amounted to RMB Nil and RMB 4,183,954 as of December 31, 2016.

These facilities are secured with corporate guarantee in the amount of US\$ 3,000,000 and HPPP's land and building (Note 11).

In January 25, 2017 outstanding loan of HPPP in HSBC China was repaid with credit facility from Standard Chartered Bank (China) Limited Nanjing Branch.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (China) Limited Nanjing Branch (SCB)
Entitas Anak

Pada tanggal 9 Januari 2017, HPPP (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Standard Chartered Bank (China) Limited Nanjing Branch dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa:

- Pembiayaan Invoice Import sebesar RMB 25.000.000, dengan suku bunga PBOC+10%, dengan sublimit :
 - Pinjaman Pasar Uang Jangka Pendek sebesar RMB 13.000.000 dengan suku bunga PBOC+12%;
 - L/C Impor sebesar AS\$ 1.000.000; dan
 - Pinjaman Impor sebesar AS\$ 1.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari BRNA senilai RMB 25.000.000 serta tanah dan bangunan HPPP sebesar RMB 50.000.000 (Catatan 11).

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 sebesar RMB 4.631.471 dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar RMB Nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas sebagai berikut :

- Cerukan (*Overdraft*) sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Pembiayaan Piutang (*OAF Export/Seller*) sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Limit Gabungan Trade (*Omnibus Trade Line-multicurrency*) sebesar Rp 40.000.000 dengan jangka waktu satu tahun; dan
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing (*Foreign Currency Loan PSE*) sebesar AS\$ 250.000 dengan jangka waktu satu tahun.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% - 11% per tahun untuk Rupiah dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS\$.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 67.302.293 dan Rp 61.145.534.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

Standard Chartered Bank (China) Limited Nanjing Branch (SCB)
Subsidiary

On January 9, 2017, HPPP (subsidiary) signed a loan agreement with Standard Chartered Bank (China) Limited Nanjing Branch, where HPPP obtained facilities as follow:

- Import Invoice Finance amounting to RMB 25,000,000, with interest rate at PBOC+10%, with sublimit :
 - Short Term Money Market Loan amounting to RMB 13,000,000 with interest rate at PBOC+12%;
 - Import L/C amounting to US\$ 1,000,000; and
 - Import Loan amounting to US\$ 1,000,000.

These facilities are secured with corporate guarantee from BRNA in the amount of RMB 25,000,000 and HPPP's land and building amounting to RMB 50,000,000 (Note 11).

The outstanding balance of the short-term loan as of September 30, 2017 amounted to RMB 4,631,471 and RMB Nil as of December 31, 2016.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016 LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI obtained the following facilities:

- Overdraft amounting to Rp 10,000,000 with one year period;
- Receivables Financing (*OAF Export/Seller*) amounting to Rp 30,000,000 with a term of one year;
- Combined Trade Limit (*Omnibus Trade Line-multicurrency*) amounting to Rp 40,000,000 with one year period; and
- Foreign Currency Loan PSE amounted to US\$ 250,000 with a term of one year.

This loan facility bears interest at 10.5% - 11% per annum for the IDR and 4.5% - 5% per annum for the US\$.

The balance of short-term loans as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 67,302,293 and Rp 61,145,534.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (negative covenants) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

Other terms such as the guarantees provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in the long term loan facility (Note 16c).

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans

		30 September 2017/ September 30, 2017			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Mata uang asing/ Original currency		Rp	Mata uang asing/ Original currency	
						Rp
<u>Perusahaan:</u>						
PT Bank OCBC						
NISP Tbk	IDR	82.501.953		82.501.953	79.249.792	79.249.792
PT Bank CIMB						
Niaga Tbk	IDR	232.003.986		232.003.986	200.000.000	200.000.000
Total Perusahaan				314.505.939		279.249.792
<u>Entitas Anak:</u>						
PT Bank Mandiri						
(Persero) Tbk,						
Shanghai	USD	-		-	236.305	3.174.993
PT Bank OCBC						
NISP Tbk	IDR	13.751.199		13.751.199	15.006.374	15.006.374
PT Bank Danamon						
Indonesia Tbk	IDR	31.340.175		31.340.175	43.608.089	43.608.089
Total Entitas Anak				45.091.374		61.789.456
Total				359.597.313		341.039.248
Bagian jatuh tempo dalam						
satu tahun				(42.534.040)		(37.621.514)
Bagian jangka panjang dari						
pinjaman bank				317.063.273		303.417.734

The Company:

PT Bank OCBC

NISP Tbk

PT Bank CIMB

Niaga Tbk

Total Company

Subsidiaries:

PT Bank Mandiri

(Persero) Tbk,

Shanghai

PT Bank OCBC

NISP Tbk

PT Bank Danamon

Indonesia Tbk

Total Subsidiaries

Total

Current portion of long-term
bank loan

Non-current portion of long-
term bank loan

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2015.

Adapun perubahan jatuh tempo dan fasilitas pinjaman jangka panjang serta jaminannya sebagai berikut :

Fasilitas sublimit L/C Kredit Investasi untuk pembelian mesin sebesar AS\$ 600.000 pada pembelian mesin tahap pertama dengan periode fasilitas selama 4 tahun dan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dan peralatan dengan nilai hingga AS\$ 5.000.000 (Catatan 11); dan
- Jaminan Korporasi dari Perusahaan hingga AS\$ 6.000.000 atas seluruh fasilitas pinjaman yang dipergunakan oleh HPPP termasuk jaminan kas defisit.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Debt Service Coverage Ratio* dengan nilai di atas 1; dan
- *Debt Equity Ratio (Interest Bearing Loan)* dengan nilai maksimum 1,5.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar AS\$ Nihil dan AS\$ 236.305.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*) dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Maret 2016, dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut :

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Subsidiary (Continued)

On June 5, 2012, HPPP has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. The latest amendment was made on September 10, 2015.

The changes in maturity and long-term loans facility and guarantees are as follows:

Investment Term Loan facility sublimit L/C for the purchase of machinery amounting to US\$ 600,000 on the first stage of purchase with the period for 4 years and interest at LIBOR + 4% per annum.

The facility is secured by the following collaterals:

- Machinery and equipment with a value of no less than US\$ 5,000,000 (Note 11); and
- Corporate Guarantee from the Company up to US\$ 6,000,000 over the entire loan facility used by HPPP including a guarantee for cash deficit.

In connection with the credit agreement, HPPP has an obligation to maintain:

- Debt Service Coverage Ratio with a value more than 1; and
- Debt Equity Ratio (Interest Bearing Loan) with a maximum value of 1.5.

The outstanding balance of long-term loan as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to US\$ Nil and US\$ 236,305, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*) which has been amended several times. The most recent of which was dated March 4, 2016 where the Company obtained the following long-term loan facilities :

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 2.100.000, dengan sublimit L/C dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal B/L.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 2.600.000, dengan sublimit L/C dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal B/L.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% dan 10,50% - 11,50% per tahun masing-masing untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 21.389.200 (Catatan 11) dan persediaan (Catatan 8) sebesar Rp 40.000.000. Khusus untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dan 2 akan dijamin dengan mesin yang dibiayai.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian neto lebih kecil dari 2,5 kali ;
- Rasio lancar tidak kurang dari 1 kali ;
- Kekayaan konsolidasian neto tidak kurang dari Rp 200.000.000 ; dan
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyepakati perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) digabungkan dengan outstanding Pinjaman Berjangka Perusahaan sebelumnya pada Bank serta tambahan fasilitas untuk pembiayaan belanja modal baru. Fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan menjadi sebagai berikut :

- Pinjaman Berjangka III (Committed Term Loan III) sebesar Rp 73.180.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun;
- Pinjaman Berjangka IV (Committed Term Loan IV) sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun termasuk jangka waktu untuk sublimit usance L/C 360 days;

Jaminan atas fasilitas-fasilitas Perusahaan pada Bank menjadi sebagai berikut :

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

- *Revolving loans 1 for machinery financing amounting to US\$ 2,100,000, with sublimit L/C and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.*
- *Revolving loans 2 for machinery financing amounting to US\$ 2,600,000, with sublimit L/C and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.*

These loans bear floating interest rates for United States Dollar and Indonesian Rupiah between 5.50% - 5.75% and 10.50% - 11.50% per annum, respectively.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp 21,389,200 (Note 11) and Rp 40,000,000 (Note 8), respectively. Revolving loan facility 1 and 2 are guaranteed by the pledged financed machinery.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *The ratio of total liabilities to consolidated tangible net worth at not more than 2.5 times;*
- *Minimum current ratio at not less than 1 time;*
- *Minimum consolidated net worth not less than Rp 200,000,000; and*
- *Minimum of debt service coverage ratio at not less than 1.25 times.*

On September 22, 2016, the Company has agreed changes to Credit Facility Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to refinance the entire facility long-term loan facility obtained by the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) combined with outstanding Company prior Term Loan from the Bank and additional facilities for financing new capital expenditures. The long-term loan facility obtained by the Company is as follows:

- *Term Loan III (Committed Term Loan III) amounting to Rp 73,180,000 a period of 5 (five) years;*
- *Term Loan IV (Committed Term Loan IV) amounting to Rp 56,000,000 for a period of 6 (six) years including the period for sublimit usance L/C 360 days;*

These facilities are secured by Company with the Bank as follows:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Tanah dan bangunan sebesar Rp 140.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m2 atas nama PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m2 atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m2 atas nama PT Berlina Tbk.
- Persediaan sebesar Rp 40.000.000;
- Mesin yang dibiayai dengan fasilitas Pinjaman Berjangka IV sebesar Rp 70.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 2,5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali untuk periode Juni 2016 – Juni 2017 dan 1,25 kali untuk periode setelah Juni 2017; *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali;
- Rasio lancar minimum 1 kali.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 82.501.953 dan Rp 79.249.792

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. NP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 700.000, dengan *sublimit non revolving sight* dan *usance L/C* sebesar AS\$ 560.000 dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 6 bulan dari tanggal penarikan;
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan asset tetap sebesar Rp 9.000.000, periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian;

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 13.751.199 dan pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 15.006.374

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

- Land and buildings amounting to Rp 140,000,000 with details as follows:
 - SHGB No. 1425, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 12 732 m2 under the name of PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 54 033 m2 under the name of PT Berlina Tbk; and
 - SHGB No. 2513, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 2,120 m2 under the name of PT Berlina Tbk.
- Inventories amounted to Rp 40,000,000;
- Machine financed by Term Loan IV facility amounting to Rp 70,000,000.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Adjusted Leverage Ratio* maximum of 2.5 times;
- *Debt service coverage ratio* of 1.1 times the minimum for the period June 2016 - June 2017 and 1.25 times for the period after June 2017; *Debt service coverage ratio* of not less than 1.25 times;
- The current ratio at least 1 time.

The outstanding balance of the long-term loans as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 82, 501,953 and Rp 79,249,792, respectively.

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. NP obtained the following long-term loan facilities as follows:

- Term Loan Facility to finance the machinery amounting to US\$ 700,000, with a sublimit of non revolving sight and usance L/C amounting to US\$ 560,000 and term loan with 5 years period plus 6 months grace period from the date of withdrawal;
- Term Loan Facility 2 to finance fixed assets amounting to Rp 9,000,000, 5-years period plus 18 months grace period from the date of signing the agreement;

The outstanding balance of the long-term loans as of September 30, 2017 amounted to Rp 13,751,199 and December 31, 2016 amounted to Rp 15,006,374.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Aset yang dibiayai dengan pinjaman berjangka ;
- Persediaan sebesar Rp 4.500.000 ;
- Piutang sebesar Rp 9.000.000 ;
- Jaminan korporasi dari PT Dwi Satrya Utama sebesar Rp 34.500.000 ; dan
- *Cross default* dan jaminan *top-up* dana dari Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, NP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio:

- DSCR pada tingkat minimum 1,25 x setiap saat;
- Rasio lancar pada tingkat minimum 1 : 1 setiap saat; dan
- Rasio Hutang terhadap Modal yang Disesuaikan pada tingkat maksimum:
 - 3x untuk tahun 2014
 - 2,5x untuk tahun 2015
 - 2x untuk tahun 2016
 - 2x untuk tahun 2017

Fasilitas ini telah diperpanjang yang terakhir pada 1 Maret 2017.

Disamping itu, utang NP kepada Perusahaan telah disubordinasikan. Saldo utang NP kepada Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 2.212.353 dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 26.830.375.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembelian kembali (*buy back*) Utang Jangka Menengah Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 dari pemegang MTN, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut :

- Pinjaman Investasi I sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun termasuk dua tahun masa tenggang.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

These facilities are secured by:

- *Assets that are financed by the term loan;*
- *Inventory amounting to Rp 4,500,000;*
- *Receivable amounting to Rp 9,000,000;*
- *Corporate gurantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp 34,500,000; and*
- *Cross default and guarantee top-up funds from the Company.*

In relation to these facilities, NP is required to maintain ratio:

- *DSCR at 1.25 x minimum level at all times;*
- *Current ratio at the minimum rate of 1:1 at any time; and*
- *Ratio of Adjusted Debt to Capital at the maximum rate:*
 - *3x for 2014*
 - *2.5x for 2015*
 - *2x for 2016*
 - *2x for 2017*

This facility has been extended on March 1, 2017.

In addition, the liabilities of NP to the Company has been subordinated. The outstanding balance of liabilities of NP to the Company, as of September 30, 2017 amounted to Rp 2,212,353 and as of December 31, 2016 amounted to Rp 26,830,375.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016 the Company has signed a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which has undergone several changes. On September 15, 2016 the Company has signed an addendum to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company obtained additional credit facility to repurchase (buy-back) the Company's Medium Term Note amounting to Rp 200,000,000 of MTN holder, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- *Investment Loan I amounting to Rp 200,000,000 with a term of seven (7) years, including two years grace period.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan kembali menandatangani addendum Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi 2 untuk pembiayaan aset tetap guna renovasi dan ekspansi pabrik sebesar Rp 61.000.000, dengan periode 6 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 232.003.986 dan sebesar Rp 200.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan (Catatan 11) :
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 138.000.000 ;
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 58.000.000;
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Cikarang sebesar Rp 85.701.000 (Catatan 11);
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Pandaan sebesar Rp 104.318.000 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 6);
- Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 8);

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,60% - 10,50% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1 kali;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,25 kali;
- *Current Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1 kali;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,2 kali;
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

On September 25, 2017, the Company has signed an addendum to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained Investment Loan 2 facility to finance fixed assets for factory renovation and expansion amounting to Rp 61,000,000, with 6-years period including 1 year grace period.

The balance of long-term loans as of September 30, 2017 and 31 December 2016 amounted to Rp 232,003,986 and amounted to Rp 200,000,000 respectively.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Land and buildings (Note 11):
 - SHGB No. 53 is located in Desa Wangun Harja, Bekasi Regency area of 39,915 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 138,000,000;
 - SHGB No. 175, located in Desa Tawangrejo, District Pandaan, Pasuruan, East Java, covering an area of 58,305 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 58,000,000;
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp 85,701,000 (Note 11);
- Machinery and equipment located in Pandaan Rp104,318,000 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp 50,000,000 (Note 6);
- Inventories amounting to Rp 50,000,000 (Note 8);

The loan facility bears interest at 9,60% - 10.50% per year.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Net Debt to Operating EBITDA* of 3x maximum;
- *Minimum DSCR Ratio*:
 - The first year 1 time;
 - The second year onwards 1.25 times;
- *Current Ratio* minimum of:
 - The first year 1 time;
 - The second year onwards 1.2 times;
- *Gearing Ratio* 1.5 times maximum.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman sebesar Rp 55.876.003 dengan jangka waktu hingga Juli 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan SHGB No. 13 berlokasi di Desa Gilang, Kabupaten Sidoarjo seluas 8.088 m2 atas nama PT Lamipak Primula Indonesia senilai Rp 14.612.200;
- Mesin enam (6) set sebesar Rp 120.495.500;
- Persediaan sebesar Rp 49.875.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% - 11% per tahun untuk IDR dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS Dollar.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *DSCR Ratio* minimum 1,1 kali;
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimum 3 kali; dan
- *Current Ratio* minimum 1 kali.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 31.340.175 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 43.608.089.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016 LPI has signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI obtained facility Term Loan-Non Revolving amounting to Rp 55,876,003 with a term until July 2019.

These facilities are secured by:

- Land and buildings SHGB No. 13 is located in Desa Gilang, covering an area of 8,088 m2 Sidoarjo regency on behalf of PT Lamipak Primula Indonesia valued at Rp 14,612,200;
- Six (6) sets of machinery amounting to Rp 120,495,500;
- Inventories amounting to Rp 49,875,000.

This loan facility bears interest at 10.5% - 11% per year for the Rupiah and 4.5% - 5% per year for the US Dollar.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial ratios as follows:

- *DSCR minimum ratio of 1.1 times;*
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3 times; and*
- *Current Ratio minimum 1 time.*

The balance of long-term loans as of September 30, 2017 amounted to Rp 31,340,175 and December 31, 2016 amounted to Rp 43,608,089.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor:
Pihak ketiga:			Third parties :
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
PT Dai Nippon			PT Dai Nippon
Printing Indonesia	36.910.879	30.970.814	Printing Indonesia
PT Rapid Plast Indonesia	6.136.136	4.484.745	PT Rapid Plast Indonesia
PT Tirta Investama	6.074.868	2.208.695	PT Tirta Investama
PT Fuji Seal Indonesia	4.836.679	4.715.851	PT Fuji Seal Indonesia
PT Pemara Labels Indonesia	3.226.417	4.404.557	PT Pemara Labels Indonesia
PT Lotte Chemical Titan			PT Lotte Chemical Titan
Nusantara	2.815.888	6.425.029	Nusantara
PT Plasticolors Eka Perkasa	2.795.740	1.823.273	PT Plasticolors Eka Perkasa
PT Clariant Indonesia	2.134.417	2.348.415	PT Clariant Indonesia
PT Master Label	1.607.788	1.706.776	PT Master Label
PT Best Label	-	10.378.548	PT Best Label
Lainnya	51.783.659	36.618.320	Others
Total	<u>118.322.471</u>	<u>106.085.023</u>	Total
a. Berdasarkan pemasok: (Lanjutan)			a. By creditor: (Continued)
Pemasok luar negeri			Overseas suppliers:
National Label Company			National Label Company
Asia Pte., Ltd.	10.751.464	9.395.996	Asia Pte., Ltd.
Chevron Phillips Chemical Asia			Chevron Phillips Chemical Asia
Pte., Ltd.	6.995.249	10.342.105	Pte., Ltd.
Scg Plastic Co., Ltd.	6.060.743	6.950.086	Scg Plastic Co., Ltd.
Zheng Wei Cymmetrik Co., Ltd.	4.491.958	8.627.418	Zheng Wei Cymmetrik Co., Ltd.
Kolon Global Corp.	2.689.240	1.856.333	Kolon Global Corp.
Lotte Chemical			Lotte Chemical
Titan Trading Sdn., Bhd	2.306.322	1.771.335	Titan Trading Sdn., Bhd
Shanghai Xiang Hong			Shanghai Xiang Hong
Kong Printing Co., Ltd.			Kong Printing Co., Ltd.
(Xiang Gang Label)	-	752.594	(Xiang Gang Label)
Lainnya	29.074.301	33.808.160	Others
Total	<u>62.369.277</u>	<u>73.504.027</u>	Total
Total	<u><u>180.691.748</u></u>	<u><u>179.589.050</u></u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Rupiah	128.688.957	115.348.413	Rupiah
Dolar AS	30.989.206	16.455.999	US Dollar
Yuan Renminbi China	12.208.726	36.382.267	China Yuan Renminbi
Dolar Singapura	5.414.453	10.342.105	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.604.813	3.404	Australian Dollar
Euro	1.232.544	19.420	Euro
Francs Swiss	467.621	958.237	Swiss Franc
Pound Inggris	60.270	54.970	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	25.158	24.235	Japan Yen
Jumlah	<u>180.691.748</u>	<u>179.589.050</u>	Total
Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha terhadap utang tersebut, dan tidak terdapat utang kepada pihak berelasi. Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.			
<i>Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 120 days.</i> <i>The Group did not pledge any collateral against these payables and there is no payable to related parties.</i> <i>Due to their short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair value.</i>			

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
	<u>Rp</u>
Dividen	450.981
Lain-lain	477.336
Total	<u>928.317</u>

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

18. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	<u>Rp</u>
	428.677
	3.140.371
Total	<u>3.569.048</u>

Dividends
Others
Total

Due to the short-term nature, the carrying amount of other payables approximate their fair value.

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
	<u>Rp</u>
Engel Austria GmbH	50.566.493
Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.	16.917.892
Nissei Asb Pte Ltd	5.568.304
PT Berkas Multi Sarana Mandiri	1.160.000
Tronics (M) Sdn. Bhd	1.079.360
PT Asia Global Solusi	426.955
ARBURG GmbH Co KG.	71.304
PT Prima Teknik	-
PT Harysekawan Abadi	-
Lain-lain	6.666.490
Total	<u>82.456.798</u>

19. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	<u>Rp</u>
	-
	9.517.518
	-
	1.160.000
	40.160
	430.741
	3.797
	4.125.000
	63.828
	3.253.884
Total	<u>18.594.928</u>

Engel Austria GmbH
Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.
Nissei Asb Pte Ltd
PT Berkas Multi Sarana Mandiri
Tronics (M) Sdn. Bhd
PT Asia Global Solusi
ARBURG GmbH Co KG.
PT Prima Teknik
PT Harysekawan Abadi
Others

Total

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Uang muka dari pelanggan pada tanggal 30 September 2017, dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 9.646.252 dan Rp 2.578.785 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Kelompok Usaha.

20. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

The total amount of advances received from customers as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is Rp 9,646,252 and Rp 2,578,785 respectively, represent cash received in advance from customers in relation to the Groups' sales.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 2.570.713 dan Rp 4.649.044 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan, dan THR karyawan.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 2,570,713 and Rp 4,649,044, respectively, are liabilities of salaries, wages, benefits, and employees' THR.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Listrik, air, telepon	4.868.194	4.581.378	<i>Electricity, water and telephone</i>
Biaya pengiriman	4.232.849	3.818.367	<i>Freight in</i>
Beban impor	3.946.999	2.192.486	<i>Import expenses</i>
Rabat	3.760.828	6.585.324	<i>Rebate</i>
Bunga	3.438.395	2.860.838	<i>Interest</i>
Sewa	2.313.409	456.343	<i>Rent</i>
Asuransi	1.671.377	453.279	<i>Insurance</i>
Jasa Profesional	101.080	294.550	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	2.964.389	2.654.552	<i>Others</i>
Total	<u>27.297.520</u>	<u>23.897.117</u>	<i>Total</i>

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Berdasarkan jatuh tempo:			a. By due date:
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Minimum lease payments :</i>
2017	14.047.014	53.898.568	<i>2017</i>
2018	45.000.174	39.548.257	<i>2018</i>
2019	38.523.328	33.891.271	<i>2019</i>
2020	27.596.959	24.278.190	<i>2020</i>
2021	<u>7.159.402</u>	<u>5.269.736</u>	<i>2021</i>
Total pembayaran minimum sewa guna usaha	132.326.877	156.886.022	<i>Total minimum lease payments</i>
Bunga	<u>(20.562.099)</u>	<u>(27.170.156)</u>	<i>Interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	111.764.778	129.715.866	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(38.444.173)</u>	<u>(42.111.474)</u>	<i>Current portion of obligation under finance lease</i>
Bagian jangka panjang	<u>73.320.605</u>	<u>87.604.392</u>	<i>Long-term portion</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES
(Continued)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
b. Berdasarkan lessor:			b. By Lessor:
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	67.225.776	87.531.362	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	31.155.690	18.970.791	PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	10.314.792	14.488.015	PT Hitachi Capital Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	3.068.520	8.725.698	PT Orix Indonesia Finance
Total	<u>111.764.778</u>	<u>129.715.866</u>	Total

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan dengan menggunakan sewa pembiayaan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dan jual dan disewa kembali dengan lessor seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5% - 13,5% untuk tahun 2017 dan; 4,4% - 14,9% untuk tahun 2016. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11).

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat opsi berikut:

- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, Lessee mempunyai opsi untuk memperbarui jangka waktu untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada Lessor tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sewa;
- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, Lessee mempunyai opsi untuk membeli seluruh namun bukan sebagian dari Barang dengan harga pembelian setara dengan nilai sisa, dengan mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Lessor paling lambat 3 bulan berakhirnya jangka waktu sewa.

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Lessor, Lessee, tidak diperkenankan:

- a. Melekatkan, mengikat, menambatkan, atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau bangunan dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan, disimpan;

The management of the Group established a policy to purchase most of machinery and equipment and transportation equipment through direct lease and sale and lease back agreement with the lessors noted above. The lease agreements have a term of 3-5 years with effective interest rates per annum between 5% - 13,5% in 2017 and; 4,4% - 14,9% in 2016. The obligation under finance leases are secured by the related leased assets (Note 11).

Under finance leases agreement there are options as follow:

- At the time of expiry of the lease, the lessee has option to renew a period time following a period of 1 year, by sending written notice to Lessor not less than 30 calendar days before the expiry of the lease;
- At the time of expiry of the lease, the lessee has option to purchase all, but not some of the goods at a purchase price equal to the residual value, by sending a written notice to the lessor not less than 3 months before the expiry of the lease.

Under finance leases agreement there are requirements that without written approval from Lessor, Lessee is not allowed to:

- a. Attach, bind, tether, or otherwise placing goods on land and/or buildings and/or in other where the goods are placed, is stored;

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- b. Menjaminkan, mengalihkan, menjual atau melepaskan hak atas barang atau melakukan segala tindakan lain yang dapat melanggar kepemilikan *Lessor*, *Lessee* tidak boleh mengizinkan barang tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak ketiga kecuali yang disetujui oleh *Lessor* secara tertulis. Apabila hal tersebut terjadi, *Lessee* harus segera memberitahukan *Lessor* mengenai hal tersebut dan *Lessee* atas ongkos dan biayanya sendiri harus segera mengambil tindakan agar barang tidak dikuasai atau digunakan lagi oleh pihak ketiga tersebut; dan
- c. Memindahkan barang tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari *Lessor*. *Lessee* harus memberitahukan *Lessor* setiap rencana untuk memindahkan barang dan tempat penyerahan dan lokasi baru dari barang.

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES
(Continued)

- b. *Guarantee, transfer, sell or release rights to the goods or perform any other action that may violate the ownership of the Lessor, the Lessee shall not allow goods be occupied or used by a third party unless approved by Lessor in writing. When this occurs, the lessee must immediately notify Lessor and Lessee about it on their own costs should take immediate action so that the goods are not controlled or used again by the third party;and*
- c. *Move goods without the prior written approval of Lessor. The lessee must notify the lessor of any plans to move goods and place of delivery and the new location of the goods.*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
	<u>Rp</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	57.925.047
Nilai wajar aset	(2.714.525)
Liabilitas neto	<u>55.210.522</u>

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
	<u>Rp</u>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	
awal tahun	52.463.403
Beban jasa kini	3.040.745
Beban jasa lalu	(2.245.508)
Beban bunga	2.931.578
Pembayaran manfaat	-
Perubahan asumsi aktuarial	1.734.829
Penyesuaian	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	
akhir tahun	<u>57.925.047</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	<u>Rp</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.463.403
Nilai wajar aset	(4.393.893)
Liabilitas neto	<u>48.069.510</u>

Changes in the present value of defined benefit obligation

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	<u>Rp</u>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	
awal tahun	44.268.077
Beban jasa kini	4.054.326
Beban jasa lalu	(2.994.010)
Beban bunga	3.908.770
Pembayaran manfaat	(364.444)
Perubahan asumsi aktuarial	2.313.105
Penyesuaian	1.277.579
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	
akhir tahun	<u>52.463.403</u>

Movements of fair value of plan assets were as follows:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

(Lanjutan)

**30 September 2017/
September 30, 2017**

Rp

Nilai wajar aset program pada awal tahun

4.393.893

Iuran pemberi kerja

-

Pendapatan bunga

(1.488.263)

Imbalan yang dibayarkan

-

Imbal hasil atas aset program

(191.105)

Nilai wajar aset program pada akhir tahun

2.714.525

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

**30 September 2017/
September 30, 2017**

Rp

Beban jasa kini

3.040.745

Beban jasa lalu

(2.245.508)

Beban bunga

6.966.180

Biaya atas manfaat PHK lainnya

-

Total

7.761.417

Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

**30 September 2017/
September 30, 2017**

Rp

Perubahan asumsi aktuarial

1.734.829

Imbal hasil atas aset program

191.105

Penyesuaian

958.184

Total

2.884.118

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

(Continued)

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Rp

Fair value of plan assets at beginning of year

4.264.862

Employees' contribution

-

Interest income

383.838

Benefits paid

-

Actual return on plan asset

(254.807)

Fair value of plan assets at end of year

4.393.893

Employee benefits expense which are recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Rp

Current service cost

4.054.326

Past service cost

(2.994.010)

Interest cost

3.524.932

Other termination benefits cost

4.107.558

Total

8.692.806

Employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Rp

Changes in actuarial assumptions

2.313.105

Actual return on plan asset

254.807

Adjustment

1.277.579

Total

3.845.491

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
Saldo awal tahun	48.069.510
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(3.504.523)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	2.884.118
Pembayaran manfaat PHK pada tahun berjalan	-
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	7.761.417
Saldo akhir tahun	<u>55.210.522</u>

Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS, membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Kelompok Usaha melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	
Saldo awal tahun	40.003.215	Balance as beginning of the year
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(364.444)	Employee severance benefits paid in current year
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	3.845.491	Remeasurement charge to other comprehensive income
Pembayaran manfaat PHK pada tahun berjalan	(4.107.558)	Employee termination benefits paid in current year
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	8.692.806	Employee benefits cost recognized in current year
Saldo akhir tahun	<u>48.069.510</u>	Balance at end of the year

The Group, except HPPP and BS, provided post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered into by the Group with PT Asuransi Jiwa Sequis Life starting on December 1, 2004.

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

25. CAPITAL STOCK

Details of shareholders based on the stock register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017			
	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	
Nama pemegang saham				Name of shareholder
PT Dwi Satrya Utama Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08	2.488.700	Atmadja Tjiptobiantoro
Komodo Fund	21.157.900	2,16	1.057.895	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	101.912.500	10,41	5.095.625	
	272.013.438	27,78	13.600.672	Public (less than 5% each)
Total	<u>979.110.000</u>	<u>100,00</u>	<u>48.955.500</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. CAPITAL STOCK (Continued)

Nama pemegang saham	31 Desember 2016/ December 31, 2016			Name of shareholder
	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	
PT Dwi Satria Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satria Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	23.470.200	2,40	1.173.510	Atmadja Tjiptobiantoro
Komodo Fund	101.912.500	10,41	5.095.625	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	269.701.138	27,54	13.485.057	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100,00	48.955.500	Total

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2012 dari Diah Guntari L. Soemarwoto S.H., Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi 1.500.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp 50 per saham (nilai penuh). Sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 690.000.000 saham (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 34.500.000 setelah pemecahan saham.

Based on the notarial deed No. 25 dated June 21, 2012 of Diah Guntari L. Soemarwoto S.H, the Company conducted a stock split for its shares from 300,000,000 shares with par value of Rp 250 per share (full amount) to 1,500,000,000 shares (full amount) with par value of Rp 50 per share (full amount). Hence, the issued and fully paid up capital became 690,000,000 shares (full amount) or equivalent to Rp 34,500,000 after the stock split.

Berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn., tanggal 23 Oktober 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 69.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 37.950.000.

Based on the notarial deed No. 27 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., dated October 23, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance Without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50 (full amount) per share, which resulted in the increase in issued and paid up capital become to 759,000,000 (full amount) shares or equivalent to Rp 37,950,000.

Perusahaan telah menerima hasil dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu ini pada bulan Nopember dan Desember 2015. Perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diaktakan melalui Akta No. 2 dari Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn., tanggal 2 Februari 2016 dan telah diterima dan dicatat dalam SISMINBAKUM oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0018868 tanggal 9 Februari 2016.

The Company has received proceeds of the Additional Shares Issuance Without Pre-emptive Right in November and December 2015. The change in issued and paid up capital was notarized by notarial deed No. 2 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., dated February 2, 2016 and was received and recorded in Administrative System of Legal Entities by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0018868 dated February 9, 2016.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 142 dari Notaris Mahendra Adinegara, SH, M.Kn, tanggal 23 Juni 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II"), termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 22,48% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II saham, dengan nilai pelaksanaan Rp 1.000 setiap saham. Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan dengan Surat No. 052/VI/2016 tanggal 29 Juli 2016 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran dengan Surat No. 088/IX/16/BRNA tanggal 7 September 2016 dan Perusahaan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-518/D.04/2016.

Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE., M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

Selanjutnya susunan pemegang saham Perusahaan yaitu saham milik PT Dwi Satrya Utama menjadi 534.252.162 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 26.712.608 dan saham milik Masyarakat menjadi 444.857.838 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 22.242.892. Sehingga seluruhnya berjumlah 979.110.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

25. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 142 of Notary Adinegara Mahendra, SH, M.Kn, dated on June 23, 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Company's plan to implement the capital increase by issuing Pre-emptive Rights in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 for Public Company For Capital Increase With Pre-emptive Rights (Limited Public Offering II/LPO II"), including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the issued and paid up capital in relation with to LPO II amounting to 220,110,000 (full amount) ordinary shares which are new shares from the portfolio or as much as 22.48% of the issued and paid up capital after LPO II shares, with an exercise price of Rp 1,000 per share. The Company has filed the Statement of Registration submitted through letter No. 052/VI/2016 dated on July 29, 2016, as well as changes and/or additional information on the Registration Statement Letter No. 088/IX/16/BRNA on September 7, 2016. The Company has secured the Statement of Notification of Effectivity to Registrant from the Financial Services Authority with the letter No. S-518/D.04/2016.

Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humberg Lie, SH, SE., M.Kn., the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association regarding the issued and paid up capital in relation with LPO II, resulted in the increase in issued and paid up capital from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

Furthermore, in the composition of the Company's shareholders, PT Dwi Satrya Utama increased to 534,252,162 (full amount) shares or equivalent to Rp 26,712,608 and for the Public, increased to 444,857,838 (full amount) shares or equivalent to Rp 22,242,892. Therefore, the total shares issued and outstanding became 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	Rp	Rp
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000	12.075.000
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)
Subtotal	<u>575.000</u>	<u>575.000</u>
Penerbitan 69.000.000 saham angka penuh) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	<u>40.020.000</u>	<u>40.020.000</u>
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	<u>205.984.048</u>	<u>205.984.048</u>
Total – neto	<u><u>246.579.048</u></u>	<u><u>246.579.048</u></u>

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989
Distribution of bonus shares in 1998
Subtotal
Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015
Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452
Total – net

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	
	<u>Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	42.274.353	10.793.341
Total	42.274.353	53.067.694

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries
Total

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	61.589.169	(19.314.816)
Total	61.589.169	42.274.353

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasian adalah sebagai berikut :

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

**30 September 2017/
September 30, 2017**

	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas Anak				
PT Lamipak Primula Indonesia	47.937.267	(1.800.000)	(14.277.053)	31.860.214
PT Quantex	110.449	-	10.992	121.441
PT Natura Plastindo	(23.639)	-	(292)	(23.931)
Total	48.024.077	(1.800.000)	(14.266.353)	31.957.724

Subsidiaries:

PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex
PT Natura Plastindo
Total

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas Anak				
PT Lamipak Primula Indonesia	47.522.457	-	414.810	47.937.267
PT Quantex	96.304	-	14.145	110.449
PT Natura Plastindo	(23.132)	-	(507)	(23.639)
Total	47.595.629	-	428.448	48.024.077

Subsidiaries:

*PT Lamipak Primula -
Indonesia*
PT Quantex
PT Natura Plastindo
Total

**29. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp. 2.891.100 sebagai dana cadangan, Rp. 6.262.442 sebagai laba ditahan, dan Rp. 2.937.330 (Rp. 3 per saham dalam nilai penuh) sebagai dividen kas untuk tahun buku 2016.

**29. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS**

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on May 19, 2017, the shareholders approved the use of the net income attributable to owners of the parent entity amounting to Rp. 2,891,100 as a reserve fund, Rp. 6,262,442 as retained earnings, and Rp. 2,937,330 (Rp 3 per share in full amount) as cash dividends for fiscal year 2016.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

30. SURPLUS REVALUASI

Mutasi surplus revaluasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
Saldo awal	406.082.916
Penambahan saat tahun berjalan	
Reklasifikasi surplus revaluasi	(28.076.069)
Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pajak tangguhan revaluasi aset tetap	-
Saldo akhir	<u>378.006.847</u>

30. REVALUATION SURPLUS

The movement in the revaluation surplus during the year is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	
Saldo awal	440.872.596	<i>Beginning balance</i>
Penambahan saat tahun berjalan	-	<i>Addition during the year</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi	(27.773.077)	<i>Reclassification of revaluation surplus</i>
Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pajak tangguhan revaluasi aset tetap	(7.016.603)	<i>Effect of change in income tax rate on revaluation surplus</i>
Saldo akhir	<u>406.082.916</u>	<i>Ending balance</i>

31. PENJUALAN NETO

	30 September 2017/ September 30, 2017
	Rp
Lokal	855.048.290
Retur / potongan penjualan - lokal	(15.851.618)
Luar negeri	<u>135.717.876</u>
Total – neto	<u>974.914.548</u>

31. NET SALES

	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Rp	
Lokal	770.225.316	<i>Local</i>
Retur / potongan penjualan - lokal	(9.095.115)	<i>Sales returns / discount</i>
Luar negeri	<u>230.675.505</u>	<i>Overseas</i>
Total – neto	<u>991.805.706</u>	<i>Total – net</i>

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 91.606.662 (9%) dan Rp 152.575.911 (15%) masing-masing untuk periode 30 September 2017 dan 30 September 2016.

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 91,606,662 (9%) and Rp 152,575,911 (15%) on September 30, 2017 and September 30, 2016, respectively.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto pada periode tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016, dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan total penjualan masing-masing sebesar Rp 428.416.625 (44%) dan Rp 548.245.535 (55%). Tidak terdapat penjualan pada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016.

Sales which represent more than 10% of total sales on September 30, 2017 and September 30, 2016, 2016 which were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 428,416,625 (44%) and Rp 548,245,535 (55%), respectively. There were no sales made to related parties for the year ended on September 30, 2017 and September 30, 2016.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, supplementary materials and packages:
Awal tahun	85.108.220	82.916.075	At beginning of year
Pembelian	514.954.015	504.634.408	Purchases
Akhir tahun	(88.363.822)	(92.134.691)	At end of year
Penyesuaian persediaan bahan baku yang terbakar (catatan 8)	(17.205.698)	-	Adjustment of burned raw materials inventories (Note 8)
Bahan baku yang digunakan	494.492.715	495.415.792	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	94.565.372	73.318.495	Direct labor
Beban pabrikasi	294.311.121	238.623.505	Manufacturing expenses
Total biaya produksi	883.369.208	807.357.792	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in-process:
Awal tahun	46.853.659	42.906.503	At beginning of year
Akhir tahun	(39.577.719)	(46.668.419)	At end of year
Penyesuaian persediaan barang dalam proses yang terbakar (catatan 8)	(7.028.998)	-	Adjustment of burned work in process inventories (note 8)
Beban pokok produksi	883.616.150	803.595.876	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	83.080.036	55.395.344	At beginning of year
Pembelian	27.940.081	44.277.829	Purchases
Penghapusan	(1.436.612)	-	Write-Off
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(1.413.256)	Reclassification to property, plant, and equipment
Akhir tahun	(74.763.826)	(77.557.785)	At end of year
Penyesuaian persediaan barang jadi yang terbakar (catatan 8)	(23.135.669)	-	Adjustment of burned finished goods inventories (note 8)
Total	<u>895.300.160</u>	<u>824.298.008</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016:

	30 September 2017/ September 30, 2017		
	Rp	%	
PT Dai Nippon Printing Indonesia	71.358.280	15	
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.	43.639.524	9	
SCG Plastics Co. Ltd	23.331.197	5	
Total	<u>138.329.001</u>	<u>28</u>	

32. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Purchases of raw materials for the three months ended September 30, 2017 and September 30, 2016 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the net purchases:

	30 September 2016/ September 30, 2016		
	Rp	%	
PT Dai Nippon Printing Indonesia	74.555.527	15	
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.	62.775.563	13	
SCG Plastics Co.Ltd	32.326.202	7	
Total	<u>169.657.292</u>	<u>35</u>	

33. PENDAPATAN LAINNYA

	30 September 2017/ September 30, 2017	
	Rp	
Penjualan barang bekas	6.710.877	
Keuntungan investasi jangka pendek	530.699	
Pendapatan selisih kurs	-	
Lain-lain	6.808.777	
Total	<u>14.050.353</u>	

33. OTHER INCOME

	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Rp	
Sales of scraps	3.364.589	
Gain on short-term investment	401.929	
Gain on foreign exchange	7.417.296	
Others	5.841.164	
Total	<u>17.024.978</u>	

34. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2017/ September 30, 2017	
	Rp	
Pengangkutan	28.988.775	
Gaji dan tunjangan	3.056.989	
Perjalanan	456.594	
Sewa	452.266	
Listrik dan telepon	95.558	
Penyusutan	28.636	
Komisi penjualan	-	
Lain-lain	767.367	
Total	<u>33.846.185</u>	

34. SELLING EXPENSES

	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Rp	
Freight	23.254.390	
Salaries and benefits	3.309.643	
Travelling	554.090	
Rent	437.897	
Electricity and telephone	86.077	
Depreciation	62.898	
Sales commissions	21.351	
Others	1.044.973	
Total	<u>28.771.319</u>	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	36.339.978	28.466.712	Salaries and benefits
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 24)	7.761.417	5.792.991	Long-term employee benefits (Note 24)
Penyusutan & amortisasi	2.791.478	3.227.560	Depreciation & amortization
Sewa	2.481.235	2.487.803	Rent
Perijinan dan pajak	2.462.153	2.749.666	Permits and taxation
Perjalanan	2.271.543	1.833.437	Travelling
Listrik dan telepon	2.074.133	2.206.687	Electricity and telephone
Asuransi	1.876.314	2.168.377	Insurance
Jasa professional	1.270.985	6.700.352	Professional fees
Biaya umum kantor	1.257.499	1.409.066	General office expenses
Reparasi dan pemeliharaan	500.786	385.693	Maintenance and repairs
Beban administrasi saham	263.491	362.434	Stock administrative expense
Lain-lain	4.665.149	3.182.270	Others
Total	<u>66.016.161</u>	<u>60.973.048</u>	Total

36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

36. INTEREST AND FINANCE COSTS

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank	47.516.174	34.456.158	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	9.392.623	7.952.727	Obligations under finance leases
Utang jangka menengah	-	20.250.000	Medium-Term Note
Beban administrasi bank	1.220.606	2.153.918	Bank administration expenses
Amortisasi biaya transaksi MTN	-	916.580	Amortization of transaction cost related to MTN issued
Total	<u>58.129.403</u>	<u>65.729.383</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN LAINNYA

37. OTHER EXPENSES

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Kerugian kebakaran (catatan 8 dan 11)	181.743.888	-	<i>The fire loss (Note 8 and 11)</i>
Amortisasi kerugian ditangguhkan atas aset dijual dan disewa kembali	5.986.640	1.356.943	<i>Amortization of deferred loss on sale and leaseback transactions</i>
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	1.817.886	-	<i>Loss on foreign exchange differences</i>
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	158.301	185.456	<i>Loss on sales of property, plant and equipment (Note 11)</i>
Beban persediaan usang	-	25.990	<i>Direct write-off of obsolete inventory</i>
Lain-lain	887.601	2.315.374	<i>Others</i>
Total	<u>190.594.316</u>	<u>3.883.763</u>	<i>Total</i>

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Perusahaan :			The Company:
Pajak pertambahan nilai	7.581.718	7.032.457	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2017	8.368.352	-	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	8.525.903	8.525.903	<i>Year 2016</i>
Tahun 2015	3.212.745	7.365.653	<i>Year 2015</i>
Tahun 2014	5.389.704	5.389.704	<i>Year 2014</i>
Subtotal	<u>33.078.422</u>	<u>28.313.717</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	419.332	128.720	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 21	-	32.571	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan badan	3.839.750	2.187.929	<i>Corporate income tax</i>
Subtotal	<u>4.259.082</u>	<u>2.349.220</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>37.337.504</u>	<u>30.662.937</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	454.202	280.131
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	127.669	258.983
Subtotal	<u>581.871</u>	<u>539.114</u>
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	949.854	136.872
Pajak entitas anak di luar negeri	790.183	1.419.211
Pajak penghasilan pasal 25	305.604	200.595
Pajak penghasilan pasal 21	65.462	88.649
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	586.227	155.282
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	3.268	871
Pajak penghasilan badan	105.149	1.436.776
Subtotal	<u>2.805.747</u>	<u>3.438.256</u>
Total	<u><u>3.387.618</u></u>	<u><u>3.977.370</u></u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal pada tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016 sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(254.394.902)	25.457.537
Eliminasi	<u>4.466.240</u>	<u>4.153.800</u>
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	<u>(249.928.662)</u>	<u>29.611.337</u>
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>60.949.265</u>	<u>(15.834.147)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(188.979.397)</u>	<u>13.777.190</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	18.077.184	14.431.013
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.684.917)	(8.491.549)

38. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable

The Company:
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Subtotal
Subsidiaries:
Value added tax
Taxes on foreign subsidiaries
Income tax article 25
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Income tax article 4 (2)
Corporate income tax
Subtotal
Total

c. Current tax

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) on September 30, 2017 and September 30, 2016 are as follows:

Consolidated profit (loss) before tax
Eliminations
Consolidated profit (loss) before tax and eliminations
Less:
Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Difference in accounting record on depreciation of lease assets and payment of lease payable

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

c. Current tax (Continued)

Beban imbalan kerja	2.767.847	2.068.946	Employee benefit expense
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	(1.693.544)	-	Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	-	(24.171.054)	Fiscal loss compensation
Surplus asset revaluasi yang dijual dan dihapusbukukan	18.686.318	-	Revaluation surplus of disposal and write off assets
Total	32.152.888	(16.162.644)	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences :
Penghasilan bukan objek pajak	(4.200.000)	-	Income not object to tax
Penghasilan dikenakan pajak final	(814.078)	(398.938)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.940.808	2.784.392	Non-deductible expenses
Total	(1.073.270)	2.385.454	Total
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(157.899.779)	-	Taxable income (loss) of the Company
Kompensasi rugi fiskal	-	-	Fiscal loss compensation
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi Perusahaan	(157.899.779)	-	Taxable income (loss) after loss compensation of the Company
Taksiran pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak 25%	-	-	Estimated corporate income tax based on tax rate at 25%
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	(7.593.266)	(4.680.500)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(748.448)	(614.153)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 24	(26.638)	-	Income tax article 24
	(8.368.352)	(5.294.653)	
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan – Perusahaan	(8.368.352)	(5.294.653)	Less / (Over) payment of corporate income tax – the Company

Sesuai dengan Pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 ("PP No. 77") tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dengan persyaratan tertentu, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari PT Adimitra Korpora Transferindo, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam PP No. 77 di atas dan berhak untuk memperoleh penurunan tarif pajak sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang berlaku. Pada tahun 2016, persyaratan diatas sudah tidak terpenuhi sehingga tarif pajak kembali menjadi 25%. Pengaruh perubahan tarif tersebut telah dicatat sebagai penambah pajak tangguhan dalam laporan keuangan tahun 2016 sebesar Rp 612.302 dan sebagai pengurang surplus revaluasi Rp 6.410.524.

In accordance with article 2 paragraph.2 of Government Regulation No. 77 year 2013 ("PP No. 77") regarding the Reduction of the Income Tax Rate for Resident Public Company Tax Payer with certain terms and conditions, the Company has obtained a letter from PT Adimitra Korpora Transferindo, Bureau of Securities Administrative, which states that the Company has fulfilled the requirement as stated in PP No. 77 and that the Company meets the criteria to obtain a reduction of income tax rate by 5% below the prevailing tax rate. In 2016, the Company no longer fulfilled the conditions stated above. As a result, the tax rate applicable to the Company became 25%. The Company has recorded the effects of the change of the tax rate as an addition to deferred tax expense in the 2016 consolidated financial statements amounting to Rp 612,302 and as deduction for revaluation surplus amounting to Rp 6,410,524.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

38. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax

30 September 2017 / September 30, 2017

	1 Januari 2017 / January 1, 2017	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Dibebankan ke revaluasi surplus/ Charged to revaluation surplus	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statement	30 September 2017/ September 30, 2017	
Perusahaan								The Company
Aset pajak tangguhan :								Deferred tax asset :
Imbalan kerja								Long-term employee
jangka panjang	9.643.938	-	691.962	586.958	-	-	10.922.858	benefits
Penyisihan								Allowance for
penurunan								impairment of
nilai piutang	248.072	-	-	-	-	-	248.072	receivable
Penyisihan								Allowance for
persediaan usang	1.099.855	-	(423.386)	-	-	-	676.469	obsolete inventory
Rugi fiskal	3.416.504	-	39.474.945	-	-	-	42.891.449	Fiscal loss
Liabilitas pajak								Deferred tax
tangguhan:								liabilities:
Aset tetap setelah								Property, plant and
dikurangi utang								equipment, net of
sewa pembiayaan	(45.904.154)	-	7.769.647	-	-	-	(38.134.507)	obligation under
Aset (liabilitas) pajak								finance leases
tangguhan								Deferred tax
- neto	(31.495.785)	-	47.513.168	586.958	-	-	16.604.341	assets
Entitas Anak (QTX)								Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak								Deferred tax
tangguhan - neto	(820.808)	-	156.548	(1.526)	-	-	(665.786)	liabilities - net
Entitas Anak (LPI)								Subsidiary (LPI)
Aset (liabilitas) pajak								Deferred tax assets
tangguhan - neto	(25.575.802)	-	3.035.333	131.989	-	-	(22.408.480)	(liabilities) - net
Entitas Anak (HPPP)								Subsidiary (HPPP)
Aset (liabilitas) pajak								Deferred tax assets
tangguhan - neto	(2.745.015)	-	753.837	-	-	(134.168)	(2.125.346)	(liabilities) - net
Entitas Anak (NP)								Subsidiary (NP)
Aset (liabilitas) pajak								Deferred tax assets
tangguhan - neto	(337.108)	-	200.745	3.608	-	-	(132.755)	(liabilities) - net
Total		-	51.659.631	721.029	-	(134.168)		Total
Aset (liabilitas) pajak								Consolidated deferred
tangguhan								tax assets (liabilities)
- konsolidasian								
Aset	-							Asset
(Liabilitas)	(60.974.518)						(8.728.026)	(Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)
d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)
d. Deferred tax (Continued)

30 September 2016 / September 30, 2016							
	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Dibebankan ke surplus revaluasi/ Charged to revaluation surplus	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statement	30 September 2016/ September 30, 2016
Perusahaan							The Company
Aset pajak tangguhan :							Deferred tax asset :
Imbalan kerja							Long-term employee
jangka panjang	6.608.080	1.652.020	517.237	1.639.264	-	-	benefits
Penyisihan							Allowance for
penurunan							impairment of
nilai piutang	167.893	41.973	-	-	-	-	receivable
Penyisihan							Allowance for
persediaan usang	380.821	95.205	-	-	-	-	obsolete inventory
Rugi fiskal	8.390.151	2.097.538	(6.042.764)	-	-	-	Fiscal loss
Liabilitas pajak							Deferred tax
tangguhan:							liabilities:
Aset tetap setelah							Property, plant and
dikurangi utang							equipment, net of
sewa pembiayaan	(38.739.830)	(3.274.434)	1.484.866	-	(6.410.524)	-	obligation under
Aset (liabilitas)							finance leases
pajak tangguhan							Deferred tax
- neto	(23.192.885)	612.302	(4.040.661)	1.639.264	(6.410.524)	-	assets
							liabilities – net
Entitas Anak (QTX)							Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak							Deferred tax
tangguhan - neto	(1.129.269)	-	251.106	33.921	-	-	liabilities – net
Entitas Anak (LPI)							Subsidiary (LPI)
Aset (liabilitas) pajak							Deferred tax assets
tangguhan - neto	(25.996.395)	-	214.274	576.098	-	-	(liabilities) - net
Entitas Anak (HPPP)							Subsidiary (HPPP)
Aset (liabilitas) pajak							Deferred tax assets
tangguhan - neto	(4.499.019)	-	431.583	-	-	372.323	(liabilities) - net
Entitas Anak (NP)							Subsidiary (NP)
Aset (liabilitas) pajak							Deferred tax assets
tangguhan - neto	-	-	812.672	37.991	(606.079)	-	(liabilities) - net
Total		612.302	(2.331.026)	2.287.274	(7.016.603)	372.323	Total
Aset (liabilitas) pajak							Consolidated deferred
tangguhan							tax assets (liabilities)
- konsolidasian							
Aset	-					-	Asset
(Liabilitas)	(54.817.568)					(60.893.298)	(Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

e. Beban (manfaat) pajak

e. Tax (expenses) benefit

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
HPPP	-	(2.743.726)	HPPP
LPI	-	(2.074.989)	LPI
QTX	(892.642)	(1.173.901)	QTX
NP	-	-	NP
Total pajak kini	(892.642)	(5.992.616)	Total current tax
Pajak tangguhan :			Deferred tax :
Perusahaan	47.513.168	(3.428.359)	The Company
Entitas Anak			Subsidiary
LPI	3.035.333	214.274	LPI
QTX	156.548	251.106	QTX
HPPP	753.837	431.583	HPPP
NP	200.745	812.672	NP
Total pajak tangguhan	51.659.631	(1.718.724)	Total deferred tax
Total pendapatan (beban) pajak penghasilan badan	50.766.989	(7.711.340)	Total corporate income tax income (expense)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Perusahaan

The Company

i) Tahun pajak 2006

i) Fiscal year 2006

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 dari Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp 1.413.824 dan Rp 5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 5.616.240.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp 1,413,824 and Rp 5,326,633, respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter to this SKPLB stating that the fiscal loss should be Rp 5,616,240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa laba fiskal Perusahaan sebesar Rp 4.947.365. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's fiscal profit amounted to Rp 4,947,365 on September 1, 2009, the Company submitted an appeal on DGT's letter with the same objection.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sidang banding pajak tahun 2006 telah dilakukan pada 14 Juli 2010 dan sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 yang diucapkan tanggal 8 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa laba fiskal perusahaan dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi sebesar Rp 2.079.340 sehingga kompensasi kerugian fiskal dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi Rp 2.079.340.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 18 Februari 2015 Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I-2219/PAN. Pada 10 Mei 2016 Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 277/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

ii) Tahun pajak 2007

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.104.761.

Atas keputusan tersebut Perusahaan mengajukan keberatan, dan ditolak oleh DJP pada tanggal 25 Nopember 2009 dengan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009. Pada tanggal 23 Februari 2010 Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut, sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp 1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan.

Pada tanggal 5 Maret 2010 DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 0082/207/07/054/09 tersebut dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

Tax appeal court for fiscal year 2006 tax case has been made on July 14, 2010 and in accordance with Tax Court Decision No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 dated January 8, 2014, granted part of the corporate income tax appeal, and that the Company's fiscal profit of Rp 4,947,365 has been corrected to become Rp 2,079,340 and that the fiscal loss compensation of Rp 4,947,365 become Rp 2,079,340.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/ KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On February 18, 2015, the tax court issued Notification Request for Reconsideration and Submission Memorandum of Reconsideration No. MPK.I-2219/PAN. On May 10, 2016, the Company returned the Memorandum of Reconsideration Survey No. 277/IV/SS/2016 dated April 28, 2016 to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding the Reconsideration Letter.

ii) Fiscal year 2007

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes for Value Added Tax amounting to Rp 1,104,761 fiscal year 2007.

The Company has submitted an objection letter on this SKPLB and the DGT disagreed with the Company's objection and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009, on November 25, 2009. On February 23, 2010, the Company submitted an appeal letter to the tax court, while for tax overpayment in the year 2007 amounted to Rp 1,539,345 was presented as deferred expenses.

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 rejecting the Company's objection on such SKPKB No. 0082/207/07/054/09 and on June 2, 2010, the Company appealed against the rejection of its objection.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 tanggal 22 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa kredit pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 1.539.345 dari sebelumnya sebesar Rp 1.488.562 dan lebih bayar pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 959.027 dari sebelumnya sebesar Rp 908.243.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Disamping itu, berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Februari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Maret 2016 Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-2218T/PAN. Wk/2016. Pada 10 Mei 2016 Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali Nomor 276/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

Based on the Tax Court Decision No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 dated January 22, 2014 granted part of the appeal corporate income tax that the tax credit became Rp 1,539,345 from Rp 1,488,562 and income tax overpayment became Rp 959,027 from Rp 908,243 as previously stated.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/ KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation will not file a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 become tax payable amounting to Rp 226,436.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On March 11, 2016, the Tax Court issued the Notification Request for Reconsideration and Submission of Reconsideration Memorandum with No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. On May 10, 2016, the Company submitted the Memorandum of Reconsideration Survey No. 276/IV/SS/2016 dated April 28, 2016, to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding to the Reconsideration Letter.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00090/406/13/054/15 tanggal 5 Juni 2015 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 6.979.621 yang lebih rendah sebesar Rp 4.469.724 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2013. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 6.979.621. Namun, Perusahaan tidak setuju dengan koreksi pajak tersebut dan telah mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Agustus 2016 DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No.00090/406/13/054/15 dan mengurangi jumlah pajak yang lebih dibayar sebesar Rp 3.230.923 dengan demikian lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp 3.748.698 dari semula sebesar Rp 6.979.621.

Berdasarkan penolakan atas keberatan dan pengurangan lebih bayar pajak tersebut, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan pajak pada tanggal 16 November 2016 dengan surat No. T-2555/PAN-Wk/BG 1/2016. Sidang pertama dilakukan pada tanggal 26 April 2017 sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses persidangan masih berlanjut.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

On June 2015, the Company received a Tax Assesment for Overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 from Directorate General of Taxation No. 00090/406/13/054/15 dated June 5, 2015 which states the amount of overpayment of taxes amounting to Rp 6,979,621 which is lower by Rp 4,469,724 as compared to the amount of overpayment of tax reported in the Annual Tax Return (ATR) in 2013. The Company received the tax refund of overpayment tax amounting to Rp6,979,621. The Company did not agree with the tax correction and submitted an objection to the Directorate General of Taxation.

On August 26, 2016 Directorate General of Taxation issued letter No. KEP-01208/KEB/ WPJ.07/2016 which rejected the Company's objections based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00090/406/13/ 054/15 and reduced the overpayment tax amount by Rp 3,230,923. Therefore, the tax overpayment amounted to Rp 3,748,698 from Rp 6,979,621.

Based on the rejection of the objection and reduction of tax overpayment, the Company has filed an appeal to the Tax Court which has been received by the Secretary of Tax Court on November 16, 2016 with No. T-2555/PAN-Wk/BG1/2016. The first session was held on April 26, 2017. As of the reporting date, the court process is still ongoing.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iv) Tahun pajak 2014

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00124/406/14/054/16 tanggal 13 Juni 2016 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 2.126.706 yang lebih rendah sebesar Rp 5.389.704 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2014. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak sebesar Rp 2.126.706 tersebut, namun tidak setuju dengan koreksi yang dilakukan oleh pemeriksa pajak. Pada tanggal 9 September 2016 Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas koreksi pajak tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak.

Pada tanggal 7 September 2017 DJP mengeluarkan surat keputusan No.KEP-01478/KEB/WPJ.07/2017 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB 00124/406/14/054/16 dengan jumlah lebih bayar yang sama yaitu sebesar Rp.2.126.709,- Perusahaan diberikan kesempatan selama 3 (tiga) bulan dari tanggal dikeluarkannya Surat Ketetapan Keberatan untuk melakukan banding di Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses permohonan pengajuan banding kepada Pengadilan Pajak masih berlangsung.

v) Tahun pajak 2015

Perusahaan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan nomor : PRIN-00025/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2015 tanggal 16 Januari 2017 untuk dilakukan pemeriksaan Pajak Penghasilan Tahun 2015. Pada tanggal 20 Juni 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) nomor : 00117/405/15/054/17 sebesar Rp 7.383.831,- sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2015. Rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT Pajak Tahun 2015 adalah sebesar Rp 41.836.759 dan dari hasil pemeriksaan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian rugi fiskal dikoreksi sebesar Rp 20.873.282.

Atas koreksi tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 14 September 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan proses keberatan masih berlangsung di Direktorat Jenderal Pajak.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iv) Fiscal year 2014

In June 2016, the Company received a Tax Assessment on overpayment tax for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00124/406/14/054/16 dated June 13, 2016 stating that the overpayment tax of the Company amounting to Rp 2,126,706 which was lower than the amount as reported in the 2014 Annual Income Tax Return by Rp 5,389,704. The Company has received the tax refund amounting to Rp 2,126,706, but the Company did not agree with the correction made by the tax examiner. On September 9, 2016, the Company has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxation.

On September 7, 2017, DGT issued Decision Letter No.KEP-01478 / KEB / WPJ.07 / 2017 which rejected the Company's objection on SKPLB 00124/406/14/054/16 with the same overpayment amounting to Rp.2,126,709. The Company was granted an opportunity for 3 (three) months from the date of issuance of an Appeal Letter to appeal in the Tax Court. As of the reporting date, the process of appeals filing with the Tax Court is still ongoing.

v) Fiscal year 2015

The Company has received a Tax Assignment Letter No : PRIN-00025/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2015 dated January 16, 2017 to conduct the audit on the Income Tax for the year 2015. On June 20, 2017, Directorate General of Taxation issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) number: 00117/405/15/054/17 amounting to Rp 7,383,831 as reported in the Annual Tax Return (SPT) of 2015. The tax losses reported in the Annual Tax Return (SPT) for the year 2015 amounting to Rp 41,836,759, and from the result of tax loss carryover amounting to Rp 20,963,477, thus the fiscal loss was corrected to Rp 20,873,282.

The Company has filed an objection by submitting an objection Letter dated September 14, 2017 over the correction. As of the reporting date, the objection process is still ongoing in the Directorate General of Taxation.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

v) Tahun pajak 2015

Pada tanggal 20 Juli 2017 Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp.4.152.908,- dari yang seharusnya Rp.7.383.831,- sehingga sisa pajak lebih bayar yang belum diterima sebesar Rp.3.230.923,- masih dalam proses pengurusan.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

v) Fiscal year 2015

On July 20, 2017, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp.4,152,908, - from Rp 7,383,831, - so that the remaining unpaid tax of Rp.3,230,923.- is still in process of handling.

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(189.470.456)	16.204.332	Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	<u>979.110.000</u>	<u>760.186.689</u>	Weighted average of (full-amount) outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	<u><u>(194)</u></u>	<u><u>21</u></u>	Basic earnings (loss) per share (Rp) (full amount)

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan;
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance, Tbk dan PT Tifa Arum Realty memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan LPI; dan

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Sewa dibayar di muka atas tanah dan gudang selama 2 tahun kepada PT Sinar Wisma. Pada tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016, Kelompok Usaha telah mengakui beban sewa masing-masing sebesar Rp 639.803 dan Rp 663.281 dan dicatat sebagai bagian dari biaya pabrikasi (Catatan 32).

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority stockholder;
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance, Tbk and PT Tifa Arum Realty have the same key management with the Company and LPI; and

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- Prepaid rental of land and warehouse for 2 years to PT Sinar Wisma. On September 30, 2017 and September 30, 2016, the Group recognized rent expense amounting to Rp 639,803 and Rp 663,281 respectively, and were recorded as part of manufacturing expenses (Note 32).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- Total penjualan, aset dan liabilitas sebagai akibat dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 masing-masing sebesar Rp 4.828.227, Rp 163.805.633, dan Rp 34.479.999 (30 September 2016: Rp 1.285.878, Rp 155.572.135, dan Rp 50.128.222 dan 31 Desember 2016: Rp 587.750, Rp 160.782.298, dan Rp 55.277.243)
- Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
	<u>Rp</u>
Remunerasi	8.706.528
Kewajiban imbalan kerja	852.029
Imbalan kerja karyawan	<u>40.835</u>
Total	<u><u>9.599.392</u></u>

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

- Total sales, assets, and liabilities as a result of transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in the consolidated financial statements on September 30, 2017 amounting to Rp 4,828,227, Rp 163,805,633, and Rp 34,479,999 , respectively (30 September 2016: Rp 1,285,878, Rp 155,572,135, and Rp 50,128,222 and December 31, 2016: Rp 587,750, Rp 160,782,298, and Rp 55,277,243).
- Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	
	7.242.459	Remuneration
	596.480	Employee benefit liabilities
	<u>33.381</u>	Employee benefits paid
Total	<u><u>7.872.320</u></u>	Total

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are: production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	30 September 2017/ September 30, 2017				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	721.541.062	253.373.486	-	974.914.548	External sales
Penjualan antar segmen	4.828.227	-	(4.828.227)	-	Inter – segment sales
Total pendapatan	726.369.289	253.373.486	(4.828.227)	974.914.548	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen					Segment result /
/ laba bruto	45.856.616	33.757.772	-	79.614.388	gross profit
Beban operasional	(250.021.976)	(83.987.314)	-	(334.009.290)	Operating expenses
Rugi sebelum pajak				(254.394.902)	Loss before tax
Pendapatan (beban) pajak				50.766.989	Tax Income (expense)
Rugi tahun berjalan				(203.627.913)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				14.157.457	Loss for the year attributable to non-controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(189.470.456)	Loss for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.668.034.159	452.388.855	(163.805.633)	1.956.617.381	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.668.034.159	452.388.855	(163.805.633)	1.956.617.381	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	864.806.389	297.690.707	(34.497.999)	1.127.999.097	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	864.806.389	297.690.707	(34.497.999)	1.127.999.097	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	144.477.082	23.805.586	-	168.282.668	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	80.568.625	36.604.766	-	117.173.391	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

(Continued)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

a. Products and services information (Continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	758.322.836	233.482.870	-	991.805.706	External sales
Penjualan antar segmen	1.285.878	-	(1.285.878)	-	Inter – segment sales
Total pendapatan	759.608.714	233.482.870	(1.285.878)	991.805.706	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen					Segment result /
/ laba bruto	133.939.813	33.567.885	-	167.507.698	gross profit
Beban operasional	(115.478.974)	(26.571.187)	-	(142.050.161)	Operating expenses
Laba sebelum pajak				25.457.537	Income before tax
Beban pajak				(7.711.340)	Tax Expense
Laba tahun berjalan				17.746.197	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(1.541.865)	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				16.204.332	Profit for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.717.597.266	461.446.038	(155.572.135)	2.023.471.169	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.717.597.266	461.446.038	(155.572.135)	2.023.471.169	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	949.385.614	299.716.815	(50.128.222)	1.198.974.207	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	949.385.614	299.716.815	(50.128.222)	1.198.974.207	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	53.905.739	8.537.299	-	62.443.038	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	72.071.534	31.756.067	-	103.827.601	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

(Continued)

b. Informasi tentang wilayah geografis (Lanjutan)

b. Geographical information (Continued)

Penjualan berdasarkan pasar geografis/
Sales by geographical market

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pasar geografis			Geographical market
Lokal di Indonesia	839.196.672	761.130.201	Domestic
Luar negeri	135.717.876	230.675.505	Overseas
Total	<u>974.914.548</u>	<u>991.805.706</u>	Total

Nilai tercatat aset segmen /

Penambahan aset tetap /

Carrying amount of segment assets

Additions to property, plant and equipment

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>		<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pandaan dan Sidoarjo	941.722.235	1.046.605.476		57.584.331	142.760.278	Pandaan dan Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	754.984.978	748.118.018		108.693.332	80.293.817	Tangerang dan Cikarang
China	259.838.700	293.909.252		2.005.005	8.298.071	China
Singapore	71.468	64.163		-	-	Singapore
Total	<u>1.956.617.381</u>	<u>2.088.696.909</u>		<u>168.282.668</u>	<u>231.352.166</u>	Total

c. Informasi tentang pelanggan utama

Total penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 44% dan 55% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2017 dan 2016.

c. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segment above by the Company and its Subsidiaries for the year ended September 30, 2017 and 2016 amounted to 44% and 55% of total sales, respectively.

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma (SW) pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kontrak. Perubahan terakhir tanggal 2 Maret 2015 perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 Maret 2015 sampai dengan tanggal 1 Maret 2017 dengan biaya sewa sebesar Rp 2.150.000.

a. On April 24, 2007, LPI entered into a rental agreement with PT Sinar Wisma (SW) a related party. This agreement is effective for two years from March 1, 2007 to March 1, 2009. This agreement has been amended several times. The recent amendment was made on March 2, 2015 and has been renewed for the rental period from March 1, 2015 to March 1, 2017 with rental fee of Rp 2,150,000.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- b. Pada April 2011, Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan pemasok (“*supplier financing*”) kerja sama antara Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana sebagian tagihan Perusahaan kepada PT Unilever Indonesia, Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng (“*without recourse*”) oleh DB.
- c. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian pinjaman bank dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia, Standard Chartered Bank - China (Catatan 16).
- d. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance, untuk kendaraan dan mesin yang digunakan untuk operasional Perusahaan (Catatan 24).
- e. Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian mesin dan aset tak berwujud (*customer list*) senilai Rp 94.000.000 kepada PT Abadi Adimulia (pihak ke tiga) dengan rincian sebagai berikut:
- | | | |
|----------------|----|-------------------|
| Mesin | Rp | 30.000.000 |
| Customer lists | Rp | 64.000.000 |
| Jumlah | Rp | <u>94.000.000</u> |
- Adapun pembelian tersebut didanai dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- f. Sesuai dengan Perjanjian No. 028/BER-TAR/15, pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 April 2015 sampai dengan 30 April 2016 dengan biaya sewa sebesar Rp 1.943 per bulan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- b. In April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement cooperation between Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, where parts of the Company's receivable from PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring without recourse by DB.
- c. The Company and subsidiary entities have bank loan agreements with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank - China (Note 16).
- d. The Company and subsidiary entities have finance lease agreements with PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance, for vehicle and machinery that used for Company operational (Note 24).
- e. On July 29, 2016, the Company completed the purchase of machinery and intangible assets customer list worth Rp 94,000,000 to PT Abadi Adimulia (a third party) with the following details:
- | | |
|----------------|----------------------|
| Machineries | Rp 30,000,000 |
| Customer lists | <u>Rp 64,000,000</u> |
| Total | <u>Rp 94,000,000</u> |
- The purchase was funded by the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- f. In accordance with the Agreement No. 028/BER-TAR/15, in 2015, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty. The agreement is valid from April 1, 2015 until April 30, 2016 with a rental fee of Rp 1,943 per month.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September 2017/ September 30, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB	16.390.983	33.320.902	15.561.696	30.140.826	Cash and cash
	USD	234.357	3.161.947	1.414.753	19.008.628	equivalents
	EUR	2.412	38.335	618	8.754	
	SGD	2.114	20.987	2.114	19.661	
Investasi dalam efek jangka pendek	USD	56.799	766.332	60.615	814.425	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha	RMB	14.128.970	28.722.500	16.023.418	31.035.117	Trade receivable
	USD	894.146	12.063.820	756.818	10.168.612	
Piutang lain-lain	RMB	313.619	637.550	366.067	709.021	Other receivable
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	-	-	206	2.770.612	Other non-current financial asset
Total aset			<u>78.732.373</u>		<u>94.675.656</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	RMB	4.631.471	9.415.224	4.183.954	8.103.733	Bank loans
	USD	3.046.526	41.103.728	1.797.807	24.155.339	
	SGD	1.380.225	13.700.206	460.926	4.286.116	
	EUR	508.490	8.082.416	-	-	
Utang usaha	RMB	6.005.630	12.208.726	18.784.149	36.382.267	Trade payables
	USD	2.296.858	30.989.206	1.224.769	16.455.999	
	SGD	545.478	5.414.453	1.112.183	10.342.105	
	JPY	210.000	25.158	210.009	24.235	
	AUD	151.716	1.604.813	350	3.404	
	EUR	77.543	1.232.544	1.371	19.420	
	CHF	33.668	467.621	72.716	958.237	
	GBP	3.330	60.270	3.330	54.970	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	USD	1.365.565	18.424.207	743.407	9.988.419	Purchase of property, plant, and equipment and other payables
	RMB	79.798	162.220	1.372.161	2.657.684	
	EUR	4.486	71.304	268	3.797	
Beban masih harus dibayar	RMB	2.342.959	4.762.954	4.078.922	7.900.300	Accrued expenses
	SGD	6.470	64.222	1.820	16.924	
Utang sewa pembiayaan	USD	1.377.701	18.587.943	2.713.239	36.455.080	Obligation under finance leases
Jumlah Liabilitas			<u>166.377.215</u>		<u>157.808.029</u>	Total liabilities
Liabilitas - Neto			<u>(87.644.842)</u>		<u>(63.132.373)</u>	Net liabilities

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)

Kelompok usaha telah mengakui laba (rugi) selisih kurs, neto dalam laporan laba rugi konsolidasian tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016 masing-masing sebesar Rp 1.817.886 (rugi) dan Rp 7.417.296 (laba). Sedangkan akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang dibebankan dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 53.067.694 dan Rp 42.274.353.

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)

The Group has recognized gain (loss) on foreign exchange, net in consolidated statement of profit or loss September 30, 2017 and September 30, 2016 amounting to Rp 1,817,886 (loss) and Rp 7,417,296 (gain), respectively. For accumulated foreign exchange difference due to translation of financial statements of foreign subsidiary recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as other equity component as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp 53,067,694 and Rp 42,274,353, respectively.

44. AKTIVITAS NON KAS

44. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Non cash investing and financing activities:
Kenaikan (penurunan) investasi dalam efek jangka pendek:			Non cash investing and financing activities:
- kenaikan (penurunan) nilai investasi efek	530.699	401.929	- increase (decrease) in value of investment securities
- penambahan investasi dalam efek melalui bunga dan dividen	32.000	27.907	- increase in short-term investment by interest and dividend
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek dan cerukan melalui :			Increase (decrease) in short-term bank loan and bank overdraft by:
- pelunasan utang usaha	91.279.797	71.538.792	- settlement of trade payable
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	4.155.848	(4.125.631)	- unrealized loss (gain) on foreign exchange
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka panjang melalui :			Increase (decrease) in long-term bank loan by:
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	5.475	(4.602.614)	- unrealized loss (gain) on foreign exchange
Penurunan nilai aset tetap melalui:			Decrease of property, plant and equipment by:
- penghapusbukuan	134.373.523	-	- Write-off

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

44. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

44. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Increase in property, plant and equipment by:</i>
- utang pembelian aset tetap	101.832.128	5.734.758	<i>- purchase of property, plant and equipment payables</i>
- uang muka pembelian	10.968.415	2.887.473	<i>- advance payments</i>
- reklasifikasi dari aset lainnya	-	1.413.256	<i>- reclassification from other assets</i>
- utang sewa pembiayaan	15.971.670	-	<i>- finance lease</i>
Keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi penjualan aset tetap dan disewa kembali	5.051.660	-	<i>Deferred loss on sale and leaseback transaction</i>
Penambahan utang sewa pembiayaan melalui:			<i>Increase of obligation under finance lease by:</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	(63.103)	(3.493.003)	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Penambahan utang dividen yang belum dibayarkan tahun ini	22.304	-	<i>Additional unpaid dividends payable this year</i>
Penurunan utang pembelian aset tetap melalui :			<i>Increase of obligation under finance lease by:</i>
- laba (rugi) selisih kurs belum terealisasi	(164.199)	390.637	<i>- unrealize gain (loss) on foreign exchange</i>

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. Manajemen risiko

A. Risk management

Kelompok Usaha dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks, liquidity risks and business risk.

Kelompok Usaha tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a) Risiko pasar

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan (Catatan 43).

i). Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Kelompok Usaha di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan (Catatan 43).

Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Kelompok Usaha secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 28 Oktober 2017, untuk seluruh mata uang asing, dengan asumsi seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, akan lebih rendah sebesar Rp 394.792, terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran akun-akun di atas.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a) Market risks

The Group is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities, and financing activities.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property, plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, obligation under finance leases (Note 43).

i) Foreign currency risk

Most of the Group transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which are denominated in China Yuan Renminbi and Singapore Dollar.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property, plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, obligation under finance leases (Note 43).

The Group is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Group's exposure to foreign currency risk, The Group actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

Based on sensitivity simulation using the foreign currencies on October 28, 2017, for all foreign currency with the assumption that all other variables are held constant, the income before corporate income tax for the year ended September 30, 2017, would have been lower by Rp 394,792, mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of such accounts as enumerated above.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a) Risiko pasar (Lanjutan)

ii) Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Kelompok Usaha akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

Pada tanggal 30 September 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2017 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp 273.489, terutama akibat biaya bunga pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

b) Risiko kredit

Kelompok Usaha menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Kelompok Usaha menderita kerugian.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terhadap piutang dagang. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Kelompok Usaha terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a) Market risks (Continued)

ii) Interest rate risk

The Group is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rates.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

As of September 30, 2017, based on sensible simulation, had the interest rate of bank loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant. Income before corporate income tax for the year ended September 30, 2017 would have been lower or higher by Rp 273.489, mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate of bank loans.

b) Credit risks

The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Group resulting in a loss.

The Group's credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable. The Group's policy is to deal only with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b) Risiko kredit (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017:

Aset Keuangan	<i>Risiko Maksimal */</i> <i>Maximum Exposure*)</i>
Bank	52.869.410
Investasi dalam efek jangka pendek	4.317.009
Piutang usaha – pihak ketiga	317.263.349
Piutang lain-lain – pihak ketiga	6.956.911
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.700.647

* Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

c) Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

b) Credit risks (Continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of September 30, 2017:

Financial assets	
Cash in bank	
Short-term investments in marketable securities	
Trade receivables – third parties	
Other receivables – third parties	
Other non-current financial assets	

* *There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.*

c) Liquidity risks

The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c) Risiko likuiditas (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

c) Liquidity risks (Continued)

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total / <i>Total</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas jangka pendek:							Current liabilities:
Cerukan	12.644.076	-	-	-	12.644.076	12.644.076	Bank overdraft
Pinjaman bank							Short-term
jangka pendek	272.801.846	-	-	-	272.801.846	272.801.846	bank loan
Utang usaha							Trade payables
– pihak ketiga	180.691.748	-	-	-	180.691.748	180.691.748	– third parties
Utang lain-lain							Other payables
– pihak ketiga	928.317	-	-	-	928.317	928.317	– third parties
Utang pembelian							Short-term
aset tetap							purchase of
jangka pendek	82.456.798	-	-	-	82.456.798	82.456.798	property plant, and
Liabilitas imbalan							equipment payable
kerja jangka pendek	2.570.713	-	-	-	2.570.713	2.570.713	Short-term employee
Beban masih harus							benefits liabilities
dibayar	27.297.520	-	-	-	27.297.520	27.297.520	Accrued expenses
Sub- Total	579.391.018	-	-	-	579.391.018	579.391.018	Sub- Total
Liabilitas jangka panjang:							Non-current
Utang jangka							liabilities:
menengah	-	-	-	-	-	-	Medium term
Pinjaman bank	42.534.040	67.159.833	60.576.678	189.326.762	359.597.313	359.597.313	note
Utang sewa							Bank loans
pembiayaan	38.444.173	33.795.967	28.968.562	10.556.076	111.764.778	111.764.778	Obligation under
Utang pembelian							finance lease
aset tetap	-	-	-	-	-	-	Purchase of property,
							plant, and equipment
							payable
Sub- Total	80.978.213	100.955.800	89.545.240	199.882.838	471.362.091	471.362.091	Sub- Total
Total	660.369.231	100.955.800	89.545.240	199.882.838	1.050.753.109	1.050.753.109	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

d) Risiko bisnis

Pada tahun 2017 dan 2016, total penjualan konsolidasian Kelompok Usaha kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever China (Unilever) mencapai masing-masing sebesar 44% dan 55%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Kelompok Usaha. Akan tetapi untuk mengatasi risiko bisnis ini, Kelompok Usaha telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

d) Business risks

In 2017 and 2016, total consolidated sales of the Group to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China (Unilever) amounted to 44% and 55%, respectively. High dependency on sale to Unilever creates business risk to the Group. However, to mitigate the business risk, the Group has established a very good working relationship as major supplier to Unilever for decades.

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Stockholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

B. Pengelolaan modal (lanjutan)

Berikut ringkasan perubahan struktur permodalan dari tahun ke tahun :

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

B. Capital management (continued)

The following table sets out the historical changes of the Company's capital structures :

	Tahun/ Year	
Penawaran umum perdana 1.750.000 (angka penuh) saham sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah 5.750.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.900 (Rupiah penuh) per saham.	1989	Initial public offering for 1,750,000 (full amount) shares, accordingly the issued capital to be 5,750,000 (full amount) shares with the par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 7,900 (full amount) per share.
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMTED) sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.	1993	Limited public offering with pre-emptive rights for 17,250,000 (full amount) shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 23.000.000 (angka penuh) saham menjadi 46.000.000 (angka penuh) saham.	1998	Stock split on the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 23,000,000 (full amount) shares to 46,000,000 (full amount) shares.
Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.500.000 atau setara dengan 23.000.000 (angka penuh) saham.		Distribution of bonus stock which is taken from the paid up capital amounted to Rp 11,500,000 or equivalent to 23,000,000 (full amount) shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham to Rp 250 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 69.000.000 (angka penuh) saham menjadi 138.000.000 (angka penuh) saham.	2008	Stock split on the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share resulting to the increase in shares issued from 69,000,000 (full amount) shares to 138,000,000 (full amount) shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) per saham ke Rp 50 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 138.000.000 (angka penuh) menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham.	2012	Stock split on the par value from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 138,000,000 (Full amount) shares to 690,000,000 (full amount) shares.
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 690.000.000 (angka penuh) saham menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.	2015	Issuance share capital without pre-emptive rights for 69,000,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 690,000,000 shares to 759,000,000 (full amount) shares.
Penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 759.000.000 (angka penuh) saham menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.	2016	Issuance share capital with pre-emptive rights for 220,110,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 759,000,000 shares to 979,110,000 (full amount) shares.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 :

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities As of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September 2017/ September 30, 2017				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost	Total /Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
30 September 2017					September 30, 2017
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	53.327.916	-	-	53.327.916	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	-	4.317.009	-	4.317.009	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	317.263.349	-	-	317.263.349	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	6.956.911	-	-	6.956.911	- third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar					Other non-current financial
lainnya	9.339.563	-	-	9.339.563	assets
Total	386.887.739	4.317.009	-	391.204.748	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	-	-	12.644.076	12.644.076	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	272.801.846	272.801.846	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	180.691.748	180.691.748	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	928.317	928.317	Trade payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	-	-	82.456.798	82.456.798	Purchase of property plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	2.570.713	2.570.713	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	-	-	27.297.520	27.297.520	Accrued expense
Bagian lancar dari					Current portion of
liabilitas jangka panjang:					long-term liabilities:
Pinjaman bank	-	-	42.534.040	42.534.040	Bank loans
Utang sewa					Obligation under
pembiayaan	-	-	38.444.173	38.444.173	finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	317.063.273	317.063.273	Long-term bank loans
Utang sewa					Obligation under
pembiayaan	-	-	73.320.605	73.320.605	finance leases
Total	-	-	1.050.753.109	1.050.753.109	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost	Total /Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2016				
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	175.194.943	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	-	3.754.310	-	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	298.868.206	-	-	- third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	3.855.891	-	-	- third parties
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current financial
lainnya	9.875.419	-	-	assets
Total	487.794.459	3.754.310	-	Total
Liabilitas jangka pendek				
Cerukan	-	-	18.910.047	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	224.779.103	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	179.589.050	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	3.569.048	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	-	-	18.594.928	Purchase of property plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	4.649.044	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	-	-	23.897.117	Accrued expense
Bagian lancar dari				Current portion of
liabilitas jangka panjang:				long-term liabilities:
Pinjaman bank	-	-	37.621.514	Bank loans
Utang sewa				Obligation under
pembiayaan	-	-	42.111.474	finance leases
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	303.417.734	Long-term bank loans
Utang sewa				Obligation under
pembiayaan	-	-	87.604.392	finance leases
Total	-	-	944.743.451	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau peniualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(Continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance leases is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b. Financial instruments carried at fair value through profit or loss

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) Dan 30 September 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended September 30, 2017 (Unaudited) And September 30, 2016 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK) YANG DKELUARKAN DAN DIREVISI**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new or revision of the following the Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) and its interpretation (IFAS). The accounting standards which will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- *SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statements*
- *IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property*

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.